SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ELICITING ACTIVITIES* DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 PAREPARE

OLEH

WAHYUNI
NIM : 17.1600.043

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ELICITING ACTIVITIES* DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 PAREPARE

OLEH

WAHYUNI
NIM : 17.1600.043

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare
Nama Mahasiswa	: Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.1600.043
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK.Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Nomor: 162 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. Buhaerah, M.Pd.	(.....)
NIP	: 19801105 200501 1 004	
Pembimbing Pendamping	: Dr. Usman, S.Ag, M.Ag.	(.....)
NIP	: 19730129 200501 1 004	

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dekan,

Dr. Zulkah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare
Nama Mahasiswa	: Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.1600.043
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK.Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Nomor: 162 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan	: 08 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Buhaerah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Usman, S.Ag, M.Ag.	(Sekertaris)	(.....)
Muhammad Ahsan, S,Si., M.Si.	(Anggota)	(.....)
Zulfiqar Busrah, M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dekan,

Dr. Aliman, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصّلَاةُ وَالسّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَ نْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اَلِهِ وصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Buhaerah, M.Pd dan bapak Dr. Usman, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan Ibu dosen program studi Tadris Matematika yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Jajaran staf administrasi fakultas tarbiyah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beseta seluruh jajarnnya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. ST Rahmah Amir ST., MM sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta Bapak dan Ibu Pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare.
7. Drs. Agunisman, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 8 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Haswanah, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika yang bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktu serta kerjasama selama penelitian berlangsung.
9. Drs. Syahyuddin selaku kepala tata usaha dan peserta didik SMPN 8 Parepare yang bersedia meluangkan waktu dan kerjasamanya untuk melengkapi data-data penunjang yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung
10. Orang tua saya Bapak Basri S. dan Ibu Jumriah, saudara-saudariku, serta seluruh keluarga yang telah memberikan limpahan doa dan mendukung sejak peneliti memasuki bangku sekolah hingga sekarang ini, demi kesuksesan peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11. A. Rafiqa, S.H, Rahmadani Pantong, S.H, Hestiawati Bahri S.Pd, pemotivasi yang selalu mendorong dan bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Erliani S.Pd, Nur Asma S.Pd, Yunita Aristyana S.Pd, Syamsuriani S.Pd yang telah menemani hari-hari penulis selama masa perkuliahan serta yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsinya semoga semuanya diberi kesuksesan bersama kedepannya.
13. Dwi Ramadhaningsih S.Pd, Sri Ayu Lestari S.Sos dan Nur Rahmadhani B., SKM sahabat yang telah mendukung, menghibur dan menemani penulis dari masa SMA hingga saat ini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika, teman PPL SMPN 8 Parepare dan teman KPM Kecamatan Soreang yang telah memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare,12 April 2022
11 Ramadhan 1443 H

Penulis,

Wahyuni
NIM. 17.1600.043

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Wahyuni
NIM	: 17.1600.043
Tempat/Tgl.Lahir	: Parepare, 18 Agustus 1999
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare,12 April 2022
11 Ramadhan 1443 H

Penyusun,

Wahyuni
NIM. 17.1600.043

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Wahyuni, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare* (Dibimbing oleh Bapak Buhaerah dan Bapak Usman).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *eliciting activities* pada pembelajaran sistem persamaan dua variabel; 2). Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif atau tidak pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian deskriftif. Adapun data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama pendidik atau guru pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Parepare, dan tes tertulis yang dilakukan peserta didik kelas VIII yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penerapan model pembelajaran *eliciting activities* dalam pembelajaran system persamaan linear dua variable pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *eliciting activities* lebih baik dari pada hasil belajar matematika peserta dididk sebelum diterapkannya model *eliciting activities.* Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *eliciting activities* lebih baik dari pada model pembelajaran ceramah karena mengalami peningkatan dari rendah menjasi cukup. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

Kata Kunci: Efektivitas, MEAs,SPLDV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
B. Tinjauan Teori 9
1. Model Eliciting Activities 9
2. Efektifitas Penelitian 18
3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel 21
C. Kerangka Konseptual 32
D. Kerangka Pikir 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Fokus Penelitian 35
D. Jenis dan Sumber Data 36
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 36
F. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities Pada Pembelajaran Matematika 46
B. Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities Pada Pembelajaran Matematika 49
BAB V PENUTUP 59
A. Simpulan 59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN III
BIOGRAFI PENULIS XXVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti……..... 7
Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas peserta didik ……... 38
Tabel 3.2 Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran……... 39
Tabel 3.3 Lembar Angket……...……..... 42
Tabel 4.1 Lembar ketuntasan belajar…….……. 50
Tabel 4.2 Interprentasi aktivitas belajar ……. 52
Tabel 4.3 Konversi nilai rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran…..... 56
Table 4.4 Respon peserta didik……... 58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik contoh soal 1……... 22
Gambar 2.2 Grafik contoh soal 2……..... 26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir…… 33
Gambar 4.1 Diagram aktivitas siswa yang sesuai…….……..... 52
Gambar 4.2 Diagram aktivitas siswa yang tidak sesuai…….…… 55
Gambar 4.3 Diagram aktivitas guru mengelola pembelajaran…….…….. 56
Gambar Lampiran 6 Angket ……... XIII
Gambar Lampiran 7 Surat izin penelitian ……... XIX
Gambar Lampiran 8 Surat izin penelitian kota Parepare ……. XX
Gambar Lampiran 9 SK telah meneliti ……... XXI
Gambar Lampiran 11 Proses Pembelajaran ……. XXIII
Gambar Lampiran 12 Jadwal belajar SMP Negeri 8 Parepare ……. XXV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL	HALAMAN
1	Lembar pedoman observasi	IV
2	Kisi-kisi observasi tes evaluasi	VI
3	Lembar panduan wawancara peserta didik	IX
4	Lembar Observasi kemampuan guru mengelolah pembelajaran	XI
5	Lembar pengamatan aktivitas peserta didik	XII
6	Angket	XIII
7	Surat permohonan izin penelitian	XIX
8	Surat permohonan izin penelitian PEMDA	XX
9	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	XXI
10	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	XXII
11	Dokumentasi penelitian	XXIII
12	Lampiran jadwal pembelajaran	XXV
13	Lampiran Lembar Validasi	XXVI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan hurf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	ʻ	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
ا	Kasrah	i	I
ا	Dammah	u	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

اَلشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُاللهِ *Dīnullah* باللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيرَحْمَةِاللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd,Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
Saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون‌ناشر
الخ	=	إلى‌آخرها/إلى‌آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Di dunia pendidikan kita mengenal banyak jenis mata pelajaran dan salah satu yang tidak pernah luput dari kehidupan kita adalah pelajaran matematika. Dengan belajar matematika peserta didik dapat berlatih menggunakan fikirannya secara logis, sistematis, dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerja sama dalam menghadapai berbagai masalah serta mampu memanfaatkan informasi yang diterimanya. Pelajaran matematika juga sangat mengasah kemampuan peserta didik agar lebih fokus untuk menyelesaikan berbagai masalah terkait permasalahan yang ada dalam matematika.

Sebagaimana dalam Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al-Mujadilah: 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ
فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Terjemahnya:

> Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.[1]

[1] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Surabaya:Halim,2014) h. 543.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ayat diatas menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi dari pada yang tidak menuntut ilmu. Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tentam dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.

Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya. Dia akan memberi balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga perbuatan jahat dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan peserta didik menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, akan tetapi mereka tidak dapat menghindarinya karena matematika diperlukan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Kesulitan peserta didik dalam menghadapi soal-soal matematika ini berhubungan erat dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Seperti yang disampaikan Anwar (2013) dalam artikelnya bahwa pusat dari pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah atau mengutamakan proses dari pada produk atau hasil akhir.[2]

---

[2]Gandi, Ulfah Sakinah,*Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities dalam Materi Kesebangunan dan Kekongruenan pada Siswa Kelas IX MTS Negeri Parepare.* (Skripsi:UMPAR) 2013, h. 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tidak mencapai nilai minimum pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022, ketuntasan belajar setiap sub pokok materi dalam matematika memiliki standar ketuntasan minimalnya sendiri. Setelah ditinjau dan diamati, dalam beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya KKM ini yaitu karena metode pembelajaran yang digunakan masih konfansional atau ceramah, dimana metode ceramah proses pembelajaran hanya terfokus pada guru sehingga tidak terjadi umpan balik antara guru dengan peserta didik, akibatnya peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu, guru juga kurang menyajikan materi secara kontekstual sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami sedangkan materi sistem persamaan linear dua variabel dapat disajikan secara kontekstual.

Model *eliciting activities* pada awalnya dibuat pada pertengahan tahun 1970 oleh pemilik matematika yaitu Chamberlin, 2002 ; Lesh, Hoover, Tahan, Kelly dan Post, 2000; Lesh dan Lamon, 1992. Salah satu upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan suatu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat lebih aktif sehingga peserta didik dapat leluasa untuk berpikir serta menanyakan kembali apa yang diterima dari guru. Pendekatan model *eliciting activities* merupakan salah satu alternatif untuk membuat peserta didik dapat secara aktif ikut terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran *eliciting activities* adalah model pembelajaran yang kegiatan awalnya diawali dengan penyajian materi secara kontekstual, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penyajian materi lebih mudah dipahami. Disamping itu model pembelajaran *eliciting activities* pelaksanaannya terfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif, dimana peserta didik dituntut untuk mencari solusi sendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.[3]

Model pembelajaran *eliciting activities* digunakan untuk pemecahan masalah dengan harapan peserta didik dapat menciptakan solusi dari permasalahan matematis yang diberikan dengan cara dan pemikiran mereka sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan yaitu terlihat peserta didik kurang memahami model pembelajaran *eliciting* activities karena tergolong pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Adapun indikator keefektifan diukur dari empat indikator yaitu: (a) hasil belajar, dengan memperoleh nilai KKM yaitu = 65 dalam peningkatan hasil belajar, (b) aktifitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik, aktifitas peserta didik dalam pembelajaran harus meningkat, (c) kemampuan guru dalam mengelola pembalajaran haru dalam kategori "Baik", (d) respon peserta didik positif, lebih dati 75% peserta didik memberikan respon yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare".

---

[3]Widyasari, Ririn,*Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika Pada Materi Segitiga Kelas VII.* (Skipsi: Universitas Muhammadiyah,Jakarta) 2013. h. 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *eliciting activities* pada pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif pada pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *eliciting activities* pada pembelajaran sistem persamaan linear dua variable.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata bagi beberapa kalangan berikut ini:

1. Bagi peneliti

Melatih diri dalam menyatakan atau menyusun hasil pemikiran, dan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini di bangku kuliah dan juga memberikan pengalaman sebagai calon guru untuk menjalani profesinya.

2. Bagi peserta didik

Dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagi guru

Membantu guru untuk meningkatkan kreativitas dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang secara teoritis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

4. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang berharga untuk perbaikan pembelajaran matematika dan peningkatan kualitas pendidikan khususnya di SMP Negeri 8 Parepare.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada pada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat:

Windi Perkasa ED, mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun 2019 yang berjudul "Penerapan *Model-Eliciting Activities* (MEAs) Dalam meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Smp Negeri 3 Ingin Jaya". Dimana hasil kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan *Model Eliciting Activites* (MEAs) lebih baik dari pada kemampuan pemecahan matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran langsung.[4]

Harum Yeni Rachmah, mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh *Models Eliciting Activites* Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode *Scaffolding* Terhadap *Self Directed Learning* Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Dimana hasil dari penelitian ini yaitu *Model Eliciting Activities* berpengaruh terhadap pembelajaran

[4] Windi Perkasa ED *Penerapan Model-Eliciting Activities (Meas) Dalam meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Smp Negeri 3 Ingin Jaya* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam,2019) h. 100.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik dengan menggunakan metode *scaffolding* terhadap *self directed learning*.[5]

Relevansi dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu diatas dengan penelitian penulis diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Model *Eliciting Activities* (Meas) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Ingin Jaya	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan model *Eliciting Activities* dalam pembelajaran matematika	Penelitian terdahulu menganalisis tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui model pembelajaran *Eliciting Activities.* Sedangkan yang peneliti akan lakukan lebih fokus kepada keefektifan penerapan model pembelajaran *Eliciting Activities* dalam pembelajaran sistem persamaan linear dua variable

[5]Harum Yeni Rachmah, *Pengaruh Models Eliciting Activites Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Scaffolding Terhadap Self Directed Learning Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun 2016/2017* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan,2017) h. 75.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.	Penerapan *Models Eliciting Activities* dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model *Scaffolding* Terhadap *Self Directed Learning* Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun 2016/2017	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama membahas mengenai penggunaan model *Eliciting Activities* dalam pembelajaran matematika	Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh Model *Eliciting Activities* dalam pembelajaran *Self Directed Learning.* Sedangkan pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Eliciting Activitie* dalam sistem persamaan linear dua variabel

B. Tinjauan Teori

1. *Model-Eliciting Activities* (MEAs)

a. Pengertian *Model-Eliciting Activities*

Model Elictiting Activities dikembangkan oleh guru matematika, professor, dan mahasiswa pasca sarjana di Amerika dan Australia, untuk digunakan oleh para guru matematika. Dalam hal ini, yang berperan dalam hal menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dapat dimuncukan ketika belajar adalah Richard Lesh dan teman-teman sejawatnya yang dinamakan dengan *Model Elictiting Activities.* Mereka

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengharapkan peserta didik dapat membuat dan mengembangkan model matematika berupa sistem konseptual yang membuat peserta didik merasakan beragam pengalaman matematis. Jadi, peserta didik diharapkan tidak hanya sekedar menghasilkan model pembelajaran tetapi juga mengerti konsep-konsep yang digunakan dalam pembuatan model matematika dari permasalahan yang diberikan.

Model pembelajaran *Model Elictiting Activities* adalah model pembelajaran matematika untuk memahami, mejelaskan, dan mengkomunikasikan konsep-konsep matematika yang terkandung dalam suatu sajian permasalahan melalui permodelan matematika.

Dalam *Model Elictiting Activities*, kegiatan pembelajaran diawali dengan penyajian suatu masalah untuk menghasilkan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil selama proses pembelajaran.

b. Hakikat *Model-Eliciting Activities* (MEAs)

Model-Eliciting Activities yang selanjutnya disebut MEAs terbentuk pada pertengahan tahun 1970-an dan dibentuk untuk memenuhi kebutuhan pengguna kurikulum. MEAs disusun oleh pendidik matematika, profesor dan lulusan di seluruh Amerika dan Australia, untuk digunakan oleh guru matematika. Ada dua alasan terbentuknya MEAs, yang pertama MEAs akan mendorong peserta didik untuk membuat suatu model matematika untuk memecahkan masalah yang rumit, seperti yang biasa seorang ahli matematika lakukan di kehidupan nyata. Kedua, MEAs dirancang untuk memungkinkan para peneliti menyelidiki tentang berpikir matematis peserta didik. MEAs memiliki potensi untuk mengembangkan bakat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

matematika, karena melibatkan para peserta didik dalam tugas-tugas matematika yang rumit.[6]

MEAs merupakan pembelajaran yang didasarkan pada masalah realistis, bekerja dalam kelompok kecil, dan menyajikan sebuah model untuk membantu peserta didik membangun pemecahan masalah dan membuat peserta didik menerapkan pemahaman konsep matematika yang telah dipelajarinya, sehingga peserta didik dapat membuat model mereka sendiri untuk memecahkan masalah-masalah matematika. Peserta didik tidak perlu berlama-lama mencari satu jawaban yang mungkin hanya diketahui oleh guru. Kemudian mereka dituntut untuk dapat mengeluarkan ide pikiran dan berani mengemukakannya melalui model matematis, serta menguji dan meninjau kembali model jika terdapat kesalahan. Proses pemecahan masalah yang sangat penting dari sebuah MEAs adalah untuk mengemukakan, menguji, dan meninjau kembali model yang akan memecahkan suatu permasalahan.

MEAs mempunyai tujuan agar peserta didik lebih memahami dan mendorong peserta didik dalam pemecahan masalah, yaitu mendorong peserta didik membangun model matematika untuk memecahkan masalah yang kompleks, dan sarana bagi para pendidik untuk lebih memahami pemikiran peserta didik. Dalam MEAs peserta didik menghasilkan alat konseptual (rumus) yang berisi penggambaran eksplisit atau sistem penjelasan yang berfungsi sebagai model dimana peserta didik memberitahu aspek-aspek penting bagaimana peserta didik tersebut menginterpretasi situasi pemecahan masalah. Jadi, dapat di pahami bahwa MEAs merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dituntut untuk mandiri dalam

[6]Chamberlin, S. A, Moon, S. M, "*Model-Eliciting Activities as a Tool to Delevop and Identify Creatively Gifted Mathematicians",* Vol. XVII, No. I.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membentuk sebuah model matematis melalui kegiatan yang diawali dengan menemukan suatu masalah dari kehidupan nyata yang sering terjadi sekitar peserta didik, lalu mengambil informasi yang penting dan mengubahnya menjadi suatu model matematis yang dapat digunakan untuk situasi sejenis dan kemudian mencari penyelesaian dari model tersebut serta menginterpretasikan solusi pemecahan masalah tersebut kembali ke dunia nyata.

Penerapan model *eliciting activities* dalam pembelajaran sistem persamaan dua variabel pada peserta didik kelas 8 SMP Negeri 8 Parepare yang dilakukan peneliti yaitu dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, kemudian menjelaskan terkait materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan mengajukan pertanyaan bagi peserta didik yang kurang memahami terkait materi, setelah peserta didik merasa sudah memahami materi tersebut kemudian diberikan soal latihan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap penerapan model *eleciting activities*.

c. Prinsip – prinsip MEAs

Menurut *Lesh*, ada enam prinsip dari MEAs, yaitu: (1) Prinsip konstruksi, artinya masalah harus dirancang untuk memungkinkan terciptanya suatu model yang berhubungan dengan elemen, operasi antar elemen, serta pola dan aturan yang mengatur hubungan ini; 2) Prinsip realitas, artinya masalah harus bermakna dan relevan bagi peserta didik; 3) Prinsip self-assessment, artinya peserta didik harus dapat menilai diri atau mengukur kegunaan dari solusi mereka; 4) Prinsip dokumentasi, artinya peserta didik harus mampu mengungkapkan dan mendokumentasikan proses berpikir dalam solusi mereka; 5) Prinsip reusability dan berbagi-kemampuan, artinya solusi yang dibuat oleh peserta didik harus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

digeneralisasikan atau mudah disesuaikan dengan situasi lain dan dapat digunakan oleh orang lain; dan 6) Prinsip prototipe yang efektif, artinya memastikan bahwa model yang dihasilkan akan sesederhana mungkin namun tetap signifikan secara matematis.[7]

Prinsip-prinsip ini sangatlah penting dan menjadi tolak ukur untuk menerapkan MEAs sehingga dapat menjadi patokan yang lebih terarah dalam melakukan pembelajaran dikelas. Prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lain, dalam penerapannya. Yildirim menyatakan MEAs dapat membantu pendidik dalam menilai proses pemecahan masalah peserta didik dan mendapatkan wawasan tentang proses keterlibatan kelompok selama MEAs berlangsung.

Distribusi peserta didik dengan kemampuan beragam adalah penting bagi keefektifan kerja sama peserta didik. Dalam kegiatan MEAs, banyaknya peserta didik pada setiap kelompok biasanya tiga atau empat orang. Semua peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk mengambil bagian di dalam proses aktivitaas secara kolaboratif. Kelompok yang dibentuk harus dapat memfasilitasi peserta didik, peserta didik harus merasa nyaman untuk berbicara dan mengemukakan ide mereka dalam kelompoknya. Pertukaran selama tahap sense-making ketika peserta didik menjelajah gagasan mereka untuk mengembangkan model adalah penting bagi pengembangan model. Sebaiknya membentuk kelompok peserta didik dengan beragam kemampuan dari tinggi, sedang, lemah berdasarkan hasil tes yang dikombinasikan dengan pengamatan kelas. Kelompok dapat dibentuk ulang berdasarkan penilaian partisipasi peserta didik dan pesan individu. Pentingnya

[7]Richard Lesh, Helen M. Doerr, *Beyond Constructivism: Models and ModelingPerspectives on Mathematics Problem Solving, Learning, and Teaching,* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 2003), h. 43-44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memilih konteks aktivitas yang berarti bagi peserta didik. Relevansi MEAs membantu peserta didik memahami tujuan aktivitas dan lebih imajinatif dalam mengemukakan ide dalam mengembangkan model matematis yang sesuai dengan konteks. Dan hal yang dapat dilakukan di kelas adalah memulai aktivitas pemanasan sebelum peserta didik memulai MEAs.

Presentasi kelompok dan saran-saran tertulis individu juga bagian penting dalam kegiatan MEAs yang harus diperhatikan. Setelah diskusi kelompok usai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam sesi Tanya Jawab di mana guru dan peserta didik lainnya memberikan pertanyaan tentang model. Tampilkan semua hasil pekerjaan setiap kelompok di depan kelas. Beri akses kepada peserta didik untuk melihat catatan dan hasil perhitungan mereka yang disimpan secara aman dalam folder kelompok. Kembalikan jawaban kepada peserta didik tepat waktu dan berikan waktu diskusi.

Peran guru selama MEAs sangatlah penting. Guru memimpin pengenalan kegiatan MEAs dan mendengarkan penjelasan peserta didik ketika menguraikan model-model matematik. Guru meninjau kembali materi dengan seluruh peserta didik dan memastikan peserta didik mengerti apa yang harus mereka lakukan (peserta didik memahami tugas dan tujuan akhir). Guru juga harus dapat mengantisipasi semua kemungkinan tantangan dari masalah. Guru harus mau mendengarkan penjelasan dan pemikiran peserta didik dan jangan memberitahukan secara langsung kesalahan yang dilakukan peserta didik. Guru harus menghindari untuk memberikan hanya kepada pertanyaan khusus tentang arti dari konteks permasalahan. Selama melaksanakan kreativitas, guru menanyakan secara informal yang mungkin ditanyakan pada sesi Tanya Jawab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Tahapan Pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs)

Chamberlin dan *Moon* mengatakan bahwa setiap kegiatan MEAs terdiri atas empat bagian.

1) Mempersiapkan konteks permasalahan, menyajikan masalah, dan membacakan teks. Teks ini berupa halaman simulasi artikel koran yang ditulis untuk membangkitkan diskusi dan minat peserta didik tentang permasalahan.
2) Bagian pertanyaan "siap-siaga". Pertanyaan pertanyaan pada bagian ini ditujukan untuk memperoleh jawaban peserta didik tentang artikel yang telah diberikan pada bagian pertama . Tujuan bagian ini adalah untuk memastikan bahwa peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar yang mereka perlukan untuk menyelesaikan permasalahan.
3) Bagian data. Pada bagian ini dapat digunakan berbagai bentuk diagram, grafik, peta, dan tabel. Bagian ini sering kali mengacu pada bagian pertanyaan "siap-siaga".
4) Tugas pemecahan masalah. Pada bagian ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang kompleks. Salah satu karakteristik unik dari MEAs adalah bahwa peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan kepada mereka dan mengeneralisasi model yang mereka buat untuk situasi serupa. Menurut Chamberlin secara khusus menyatakan bahwa MEAs dapat diterapkan dalam beberapa langkah, yaitu: guru membaca sebuah artikel koran yang mengembangkan konteks peserta didik; peserta didik siap dengan pertanyaan berdasarkan artikel tersebut; guru membacakan pernyataan masalah bersama peserta didik dan memastikan bahwa setiap kelompok mengerti apa yang sedang ditanyakan; peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut; peserta didik mempresentasikan model matematis mereka setelah membahas dan meninjau ulang solusi; dan interpretasi peserta didik tentang aktivitas untuk menciptakan konstruksi-konstruksi yang sesuai dengan titik pandang aktivitas tertentu.

Sedangkan *Lesh* dan *Doerr* mengatakan bahwa dalam siklus kegiatan memodelkan, terdapat empat langkah dasar. Empat langkah tersebut diantaranya: (a) *description that establishes a mapping to model world from the real (orimagined) world*, (b) *manipulation of the model in order to generate predictionsor actions related to the original problem solving situation*, (c) *translation (orprediction)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

carrying relevant result back into the real (or imagined) world, and(d) *verification concerning the usefulness of actions and predictions*.[8]

Description adalah peserta didik membangun situasi kehidupan dunia nyata menjadi penyederhanaan dalam matematika. Sedangkan manipulation adalah peserta didik memanipulasi masalah menjadi model matematis yang berkaitan dengan situasi pemecahan masalah. Translation adalah terjemahan ataupun prediksi tentang strategi yang akan digunakan, mengubah solusi yang didapat menjadi penyelesaian untuk situasi masalah sebelumnya. Peserta didik menyimpulkan dan menginterpretasikan solusi pemecahan masalah yang telah didapat. Sedangkan *verifycation* adalah pembuktian tentang kegunaan dari solusi tadi, mengaitkan hasil yang didapat dengan kehidupan nyata dan melihat adanya kemungkinan solusi tersebut dapat berguna untuk situasi yang sejenis.

Dalam hal ini Yanto Permana mengatakan dalam pembelajaran *Model-Eliciting Activities* (MEAs) ada tahap yang saling berhubungan.[9] Tahap-tahap dasar dalam proses permodelan matematis adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menyederhanakan (simplifikasi) situasi masalah dunia nyata.
2. Membangun model matematis.
3. Mentrasformasi dan memecahkan model.
4. Menginterpretasi model.

Sintaks dari model pembelajaran MEAs adalah: 1) menyajikan materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis heuristic, 2) mengelaborasi, menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, 3) mengidentifikasi masalah yang sudah terpotong

---

[8]Richard Lesh, Helen M. Doerr, *Beyond Constructivism: Models and ModelingPerspectives on Mathematics Problem Solving, Learning, and Teaching*, h.17."

[9]Richard Lesh, Helen M. Doerr, *Beyond Constructivism: Models and ModelingPerspectives on Mathematics Problem Solving, Learning, and Teaching*, h.19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi beberapa bagian, 4) menyusun sub-sub masalah sehingga terjadi koneksivitas dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika, dan 5) memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.

Adapun langkah - langkah pembelajaran MEAs pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik diberi sebuah masalah nyata kemudian peserta didik menanggapi serangkaian pertanyaan berkaitan dengan kesiapannya tentang konteks masalah dan juga untuk mulai terlibat dengan masalah tersebut.
2) Dalam tim yang beranggotakan tiga atau empat orang, peserta didik diberi pertanyaan masalah. Kemudian peserta didik bekerja secara tim untuk menyelesaikan masalah.
3) Setelah diperoleh model solusi untuk masalah awal, setiap tim diberi sebuah masalah matematis/statistis nyata (lanjutan) untuk menguji kebenaran dan efektifitas dari model solusi masalah matematis/statistis awal yang telah diperoleh.
4) Setiap tim mendokumentasikan tahapan-tahapan berpikir pada saat membuat solusi kedua masalah matematis/statistis yang diberikan secara tertulis dan menyerahkannya kepada guru.
5) Guru memeriksa secara cepat solusi masalah dari setiap tim. Setiap tim dengan jawaban berbeda diminta oleh guru untuk menyajikan solusi mereka di depan kelas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6) Guru bersama-sama dengan peserta didik [10] melakukan diskusi kelas untuk mendiskusikan solusi yang berbeda, statistik yang terlibat, dan efektivitas dari model solusi yang berbeda dalam memecahkan kedua masalahan matematis/statistis yang diberikan. Peserta didik membuat summary pembelajaran.

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public hingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.[11]

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektif menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.[12]

---

[10]Bambang Avip Priatna Martadiputra, *Pembelajaran Model-Eliciting Activities (MEAs) Yang Dimodifikasi dalam Pembelejaran Matematika Dan Statistik,* Vol 4 no 2,2012,h. 3.

[11]Beni Pekei, *konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah diera otonomi* (jakatra pusat:taushia 2006) h.69.

[12]Mardiasmo, *efisiensi dan efektivitas* (Jakarta:andi 2016) h.134.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Efektivitas adalah usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha malaui aktvitas tertentu baik secra fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan menurut Purwadarminta di dalam pengajaran efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran.[13]

Dari pengertian di atas dapat dipahami efektivitas adalah suatu akibat dari usaha yang dilakukan, sedangkan efektifitas pembelajaran adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Efektifitas menunjukan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan pembelalajaran yang ditetapkan.

b. Keefektifan Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik yang maksimal, sehingga yang merupakan indikator keefektifan pembelajaran berupa: (1) Ketuntasan belajar, Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, (2) Aktifitas belajar peserta didik, Aktifitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam

[13] Bestari Dwi Handayani, *Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. VI No. 1 Juni 2011. h. 66.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kesungguhan peserta didik, kedisiplinan peserta didik, keterampilan peserta didik dalam bertanya atau menjawab. Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran bisa positif maupun negative. Aktifitas peserta didik yang positif misalnya; mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembalajaran dan komunikasi dengan sesama peserta didik sehingga dapat memcahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktifitas peserta didik yang negative, misalnya mengganggu sesama peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, (3) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas, (4) respon peserta didik.

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan pada penelitian ini mengacu pada : (a) hasil belajar, dengan memperoleh nilai KKM yaitu = 65 dalam peningkatan hasil belajar, (b) aktifitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik, aktifitas peserta didik dalam pembelajaran harus meningkat, (c) kemampuan guru dalam mengelola pembalajaran haru dalam kategori “Baik”, (d) respon peserta didik positif, lebih dati 75% peserta didik memberikan respon yang positif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

a. Bentuk-bentuk sistem persamaan linear dua variabel

1) Perbedaan PLDV dan SPLDV

a. Persamaan linear dua variabel (PLDV)

Persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang memiliki dua variabel dan pangkat masing-masing variabelnya satu. Jika dua variabel tersebut x dan y, maka PLDV-nya dapat dituliskan :

$ax + by = c$ dengan $a, b \neq 0$

Contoh :

1). $2x + 2y = 3$

2). $y = 3x - 2$

3). $6y + 4 = 4x$

b. Sistem persamaan linear dua variabel (SLDV)

SPLDV adalah suatu system persamaan yang terdiri atas dua persamaan linear (PLDV) dan setiap persamaan mempunyai dua variabel.

Bentuk umum SPLDV adalah:

$ax + by = c$

$px + qy = r$; dengan $a, b, p, q \neq 0$

Contoh :

1). $3x + 2y = 7$ dan $x = 3y + 4$

2). $\frac{7x}{2} = \frac{4y}{3} - 10$ dan $\frac{2x-y}{4} = 3$

3). $x - y = 3$ dan $x + y = -5$ atau dapat ditulis

$$\begin{cases} x - y = 3 \\ x + y = -5 \end{cases}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2). Menyatakan suatu variabel dengan variabel lain pada persamaan linear

Contoh :

Diketahui persamaan $x + y = 5$, jika variabel x dinyatakan dalam

Variable y menjadi :

$x + y = 5$

$\rightarrow \quad x = 5 - y$

3). Mengenal variabel dan koefisien pada SPLDV

Contoh :

Diketahui SPLDV : $2x + 4y = 12$ dan $3x - y = 5$

a) Variabel SPLDV adalah x dan y
b) Konstanta SPLDV adalah 12 dan 5
c) Koefisien x dari SPLDV adalah 2 dan 3
d) Koefisien y dari SPLDV adalah 4 dan -1

4). Akar dan Bukan akar SPLDV

Dalam sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) terdapat pengganti-pengganti dari variabel sehingga kedua persamaan menjadi benar.

Contoh :

Diketahui SPLDV : $2x - y = 3$ dan $x + y = 3$

Tunjukkan bahwa $x = 2$ dan $y = 1$ merupakan akar dari SPLDV tersebut .

Jawab :

- $2x - y = 3$

Jika $x = 2$ dan $y = 1$ disubstitusikan pada persamaan diperoleh

$2x - y = 3$

$\rightarrow 2(2) - 1 = 3$

$\rightarrow 3 = 3$ (benar)

- $x + y = 3$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jika$x$ = 2 dan y = 1 disubstitusikan pada persamaan diperoleh

$x + y = 3$

$\rightarrow 2 + 1 = 3$

$\rightarrow 3 = 3$ (benar)

Jadi, x = 2 dan y = 1 merupakan akar dari SPLDV 2x – y = 3

dan $x + y = 3$

b. Penyelesaian SPLDV

Untuk menentukan penyelesaian atau kar dari SPLDV dapat ditentukan dengan 3 cara, yaitu metode grafik, metode substitusi, metode eliminasi.

1. Metode grafik

Prinsip dari metode grafik yaitu mencari koordinat titik potong grafik dari kedua persamaan. Dari contoh diatas apabila dikerjakan dengan metode grafik sebagai berikut.

Contoh 1 :

$x - 2y = -2$

x	0	-2
y	1	0
(x,y)	(0,1)	(-2,0)

$x + y = 4$

x	0	4
y	4	0
(x,y)	(0,4)	(4,0)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

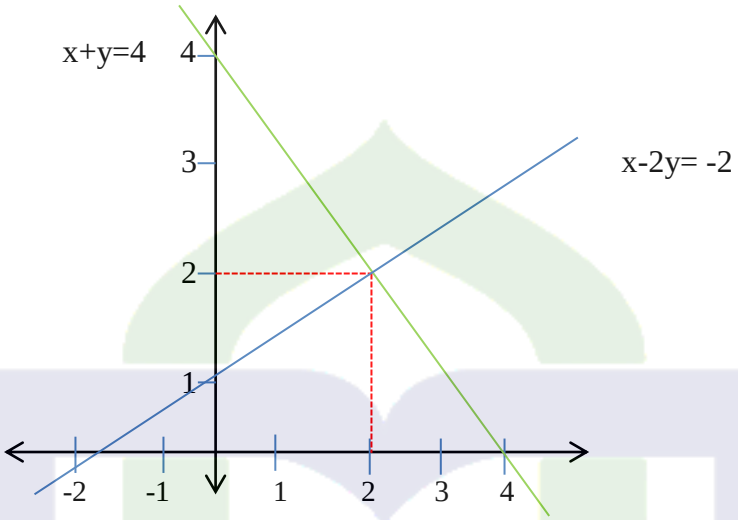

Grafik perpotongan x + y = 4 dan x - 2y = - 2

Dari grafik terlihat kedua grafik berpotongan di (2,2). Koordinat titik potong (2,2) merupakan penyelesaiannya.

Jadi, penyelesaiannya $x = 2$ dan $y = 2$

Contoh 2 :

Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan

2x - y = 0

x + y = 3

Dengan menggunakan metode grafik!

Jawab:

- Garis 2x - y = 0

Titik potong x → y = 0

2x - y = 0

2x - 0 = 0

2x = 0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

x = 0

Menyiratkan tempat titik potong x adalah (0,0)

Kemudian, pada titik tersebut, titik potong dari y → x = 0

2x - y = 0

2(0) - y = 0

0 - y = 0

y = 0

Menyiratkan bahwa tempat perpotongan dari sumbu Y adalah tambahan (0,0). Jika dilihat dari tempat persilangan kedua nya ada pada (0,0).

Dengan cara ini, berada di luar bidang kemungkinan untuk keduanya menjadi titik (0,0). Oleh karena itu, ambil x = 1 dan cari nilai y dengan memasukkan nilai x = 1 ke dalam 2x - y = 0.

2x - y = 0

2(1) - y = 0

Kemudian, pindahkan y ke sisi kanan, maka, pada titik itu, 2 = y.

Selanjutnya, garis melewati titik (1, 2). Kemudian, pada saat itu, hubungkan titik (0, 0) dan titik (1, 2).

- Garis x + y = 3

Titik potong x → y = 0

x + y = 3

x + 0 = 3

x = 3

Maka titik potong x adalah (3, 0)

Titik potong y → x = 0

x + y = 3

0 + y = 3

y = 3

Maka titik potong y adalah (0, 3)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

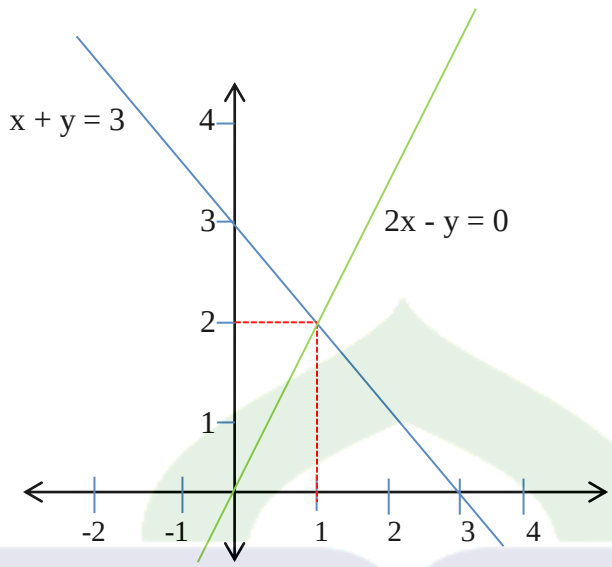

Grafik perpotongan 2x – y = 0 dan x + y = 3

Dari grafik diatas dengan jelas bahwa kedua persamaan berpotongan pada titik (1.2). Dengan demikian, himpunan penyelesaian yaitu x = 1 dan y = 2.

2. Metode Substitusi

Hal ini dilakukan dengan cara memasukkan atau mengganti salah satu variabel dengan variabel dari persamaan kedua.

Contoh 1 :

Tentukan penyelesaian dari SPLDV $x + y = 4$ dan $x - 2y = -2$ dengan metode substitusi!

Jawab :

- $x + y = 4 \rightarrow x = 4 - y$
- $x = 4 - y$ disubstitusikan pada $x - 2y = -2$ akan diperoleh :

  $x - 2y = -2$

  $\rightarrow (4 - y) - 2y = -2$

  $\rightarrow 4 - 3y = -2$

  $\rightarrow -3y = -6$

  $\rightarrow y = \frac{-6}{-3} = 2$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- selanjutnya untuk $y = 2$ disubstitusikan pada salah satu persamaan, misalnya ke persamaan

  $x + y = 4$, maka diperoleh :

  $x + y = 4$

  $\rightarrow\ x + 2 = 4$

  $\rightarrow\ x = 4 - 2 = 2$

Jadi, penyelesaianya adalah $x = 2$ dan $y = 2$

Contoh 2 :

Tentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dibawah dengan menggunakan metode subtitusi!

Jawab :

x + y = 5 (pers 1)

3x - 2y = 5 (pers 2)

Substitusikan x ke dalam persamaan 1

x + y = 5

x = 5 - y (pers 3)

Substitusikan persamaan 3 ke persmaan 2 untuk mencari nilai y:

3x - 2y = 5

3(5 - y) - 2y = 5

15 – 3x – 2y = 5

-5y = - 10

y = - 10/ - 5

y = 2

Substitusikan y = 2 ke dalam persamaan 1 untuk mencari nilai x:

x + y = 5

x + 2 = 5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$x = 5 - 2$

$x = 3$

Contoh 3 :

Tentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dibawah dengan menggunakan metode subtitusi!

Jawab :

$x - 3y = 6$ (pers 1)

$2x + y = 5$ (pers 2)

"Langkah pertama:

Subtitusikan persamaan yang paling sulit, ubah ke persamaan x atau y, pilih salah satu.

Subtitusikan x dari persamaan 1:

$x - 3y = 6$

$x = 6 + 3y$ (ekspres 3)

Subtitusikan x ke dalam persamaan 3.

"Langkah Dua:

Setelah mengetahui persamaan x atau y, substitusikan ke keadaan lain.

Substitusi x ke persamaan 2 untuk mencari nilai y:

$2x + y = 5$

$2(6 + 3y) + y = 5$

$12 + 6y + y = 5$

$7y = 5 - 12$

$7y = - 7$

$y = - 7/7$

$y = - 1$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Langkah Tiga:

Substitusikan nilai y = - 1 ke dalam persamaan 2 untk mencari nilai x:

$2x + y = 5$

$2x + (-1) = 5$

$2x - 1 = 5$

$2x = 6$

$x = 6/2$

$x = 3$

3. Metode Eliminasi

Caranya sebagai berikut :

a. Menyamakan salah satu koefisien dan pasangan suku dua persamaan bilangan yang sesuai.

b. Jika tanda pasanganan suku sama, kedua persamaan dikurangkan.

c. Jika tanda pasangan suku berbeda, kedua suku persamaan ditambahkan.

Contoh :

Tentukan penyelesaian dari SPLDV :

$x + y = 4$ dan $x - 2y = -2$ dengan metode eliminasi!

Jawab :

- Mengeliminasi x

$$\begin{array}{l} x + y = 4 \\ x - 2y = -2 \\ \hline 3y = 6 \\ y = 2 \end{array} \; -$$

- Mengeliminasi y

$$\begin{array}{l|l|l} x + y = 4 & \times 2 & 2x + 2y = 8 \\ x - 2y = -2 & \times 1 & x - 2y = -2 \\ \hline & & 3x = 6 \\ & & x = 2 \end{array} \; -$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jadi, himpunan penyelesaianya adalah $x = 2$ dan $y = 2$

Contoh 2 :

Dengan menggunakan metode eliminasi, temukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dibawah ini:

$2x + y = 8$

$x - y = 10$

Jawab :

Dari kedua persamaan di atas, kita dapat melihat bahwa variabel y memiliki koefisien yang sama. Dengan demikian, kita dapat mengeliminasi variabel y dengan menjumlahkan, dengan tujuan agar nilai x tetap, dengan cara berikut.

$$\begin{array}{rl} 2x + y &= 8 \\ x - y &= 10 \\ \hline 3x &= 18 \\ \mathbf{x} &\mathbf{= 6} \end{array} \; -$$

Setelah itu, kita akan mengeliminasi nilai y dengan menghilangkan variabel x. Untuk mendapatkan pilihan mengeliminasi variabel x, maka, pada titik itu, kita harus menyamakan koefisien x dari kedua kondisi tersebut.

$2x + y = 8 \rightarrow$ koefisien $x = 2$

$x - y = 10 \rightarrow$ koefisien $x = 1$

Jadi kedua jika koefisien x menjadi sama, kemudian kita menambah persamaan utama sebesar 1 sedangkan persamaan kedua kita gandakan dengan 2. Sejak saat itu, kita mengurangi kedua kondisi tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$\begin{array}{r|c|l} 2x + y = 8 & \times 1 & 2x + y = 8 \\ x - y = 10 & \times 2 & 2x - 2y = 20 \\ \hline & & 3y = -12 \\ & & \mathbf{y = -4} \end{array} \; -$$

Maka kita peroleh bahwa nilai x = 6 dan y = -4 sehingga himpunan penyelesaian dari sistem persamaan di atas adalah {(6, -4)}.

Contoh 3 :

Dengan menggunakan metode eliminasi, temukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dibawah ini:

6x + 4y = 12

x + y = 2

Jawab :

Untuk menghabiskan y, naikkan persamaan kedua sebesar 4 sehingga koefisien y dari kedua persamaan tersebut akan menjadi sama. Kemudian, kita pisahkan kedua persamaan tersebut dengan tujuan mendapatkan nilai x sebagai berikut.

$$\begin{array}{r|c|l} 6x + 4y = 12 & \times 1 & 6x + 4y = 12 \\ x + y = 2 & \times 4 & 4x + 4y = 8 \\ \hline & & 2x = 4 \\ & & \mathbf{x = 2} \end{array} \; -$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Untuk menghabiskan x, naikkan persamaan kedua sebesar 6 sehingga koefisien x dari dua persamaan menjadi nilai yang sama dari kedua persamaan. Kemudian, kita pisahkan kedua persamaan tersebut dengan tujuan mendapatkan nilai y sebagai berikut.

$$\begin{array}{r|c|r} 6x + 4y = 12 & \times 1 & 6x + 4y = 12 \\ x + y = 2 & \times 6 & 6x + 6y = 12 \\ \hline & & -2y = 0 \\ & & \mathbf{y = 0} \end{array} \; -$$

Sehingga diperoleh nilai x = 2 dan y = 0 sehingga himpunan penyelesaian dari persamaan di atas adalah {(2, 0)}.

C. Tinjauan Konseptual

Penulis menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul yang dianggap penting yaitu:

1. Efektivitas adalah suatu usaha yang dilakukan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan, juga suatu usaha yang tidak pernah berhenti sebelum harapan yang diinginkan tercapai.
2. Penerapan adalah tindakan atau pemanfaatan keterampilan terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus.
3. Peserta didik adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan dibangku sekolah, dan yang sedang menuntut ilmu pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran untuk memberi pemahaman kepada pembaca dalam memahami hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk memberi kemudahan pada peneliti. Berikut kerangka pikir:

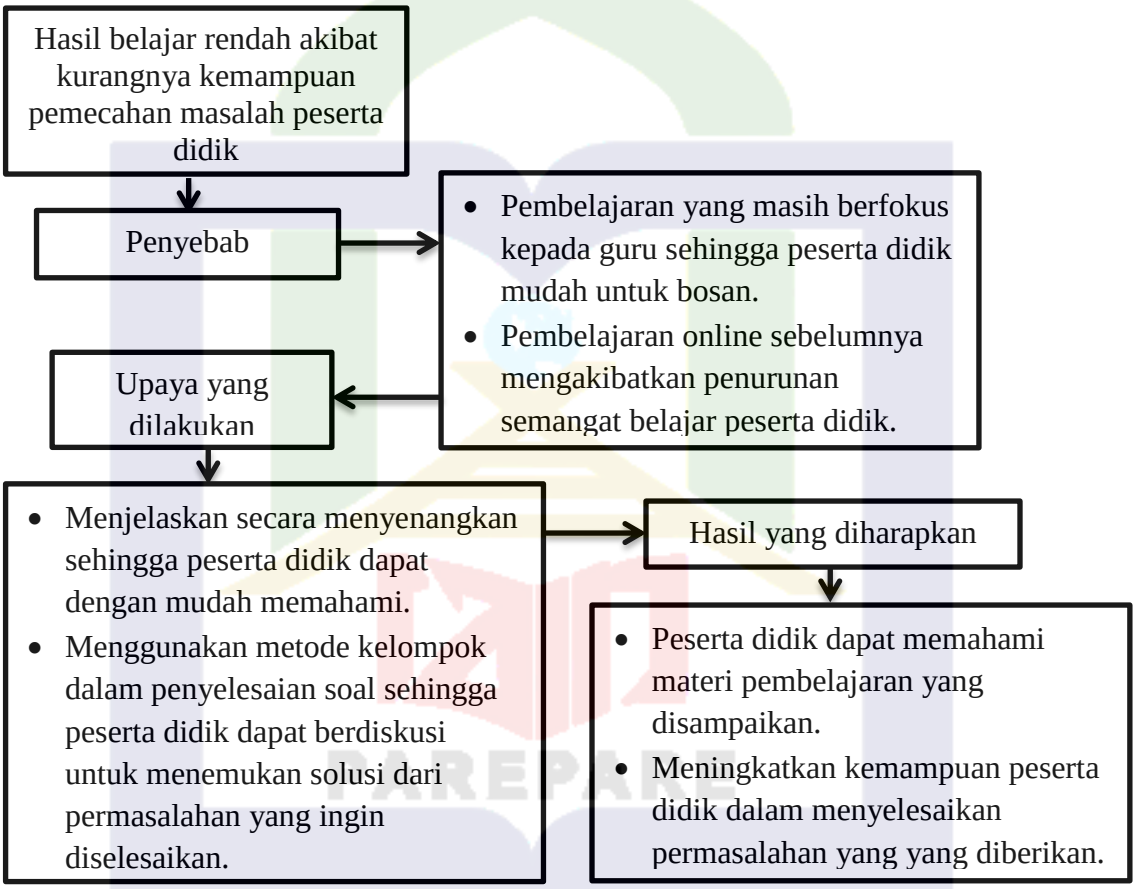

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang nantinya akan digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti, dimana objek penelitiannya yaitu Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare. Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi, penelitian evaluasi merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta menyajikan berbagai informasi yang akurat dan objektif mengenai keefektivan penerapan model pembelajaran *Eliciting Activities*. Dengan kategori penelitian *ex post facto* yaitu berencana untuk menggali informasi pada suatu peristiwa yang telah terjadi.

Adapun partisipan dalam penelitian evaluasi ini yakni guru, peserta didik dan juga staff tata usaha. Partisipan merupakan orang-orang atau subjek yang terlibat dalam penerapan model pembelajaran *eliciting activities.* Berdasarkan objektivitas informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan nilai atau tingkat keefektivan model pembelajaran *eliciting activities* tersebut yang kemudian dapat bermanfaat untuk pemecahan masalah yang akan dihadapai serta dapat melakukan pertimbangan apakah penerapan model pembelajaran *eliciting activities* ini dapat dilanjutkan atau dimodifikasi berdasarkan hasil penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Parepare, pada ruang kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare terletak di jalan Wekke'e No. 10, Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki. Lokasi menunjukkan pada pengertian tempat situasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu a) tempat, b) pelaku, c) kegiatan. Dengan demikian lokasi yang dimaksud meliputi unsur a) tempat, yaitu SMP Negeri 8 Parepare beralamat di jalan Wekke'e, kelurahan Lompoe, kecamatan Bacukiki, b) pelaku, yaitu guru dan peserta didik kelas VIII yang terlibat dalam tindakan pembelajaran, c) kegiatan, yaitu proses pembelajaran.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran , dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare menggunakan metode ceramah yang selama ini digunakan di rasa sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan peserta didik kurang antusias untuk kegiatan belajar di dalam kelas.

b. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuaikan dengan kebutuhan penelitian

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penelitian ini akan difokuskan pada proses (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian guru). Efektivitas Penerapan Model

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif peneitian kualitatif yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) di mana melakukan suatu prosedur penelitan lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamatii dan fenomene- fenomena yang muncul.[14] Data kualitatif yang dipilih dalam penelitian ini meliputi, kisi-kisi soal tes, data hasil observasi (aktivitas peserta didik dan kemampuan guru mengelola pembalajaran), respon peserta didik, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut.[15] Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data dari sekolah, guru dan peserta didik, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat

---

[14]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,1998),h. 13.

[15]Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2006), h. 89.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Maka dari itu untuk mendapatkan data penulis mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut :

1. Kisi-kisi soal tes

Instrumen yang digunakan untuk mengukur aktifitas peserta didik berupa soal essay. Soal ini digunakan untuk mengukur aktifitas peserta didik diawal pembelajaran, dan untuk mengukur aktifitas peserta didik setelah diberi perlakuan diakhir pembelajaran.

Soal terdiri dari 4 butir soal essay. Peneliti membuat soal tes berdasarkan indikator pencapain kompetensi.

Soal

1) Tuliskan masing-masing 1 persamaan yang merupakan PLDV dan SPLDV.
2) Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan
   $x + 2y = 2$ dan $2x + 4y = 8$ dengan menggunakan metode grafik.
3) Tentukan himpunan penyelesaian untuk SPLDV berikut ini dengan menggunakan metode subtitusi:
   $x - 2y = 8$
   $3x + 2y = -8$
4) Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear di bawah ini menggunakan metode eliminasi:
   $6x + 4y = 12$
   $x + y = 2$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Data Hasil Observasi

a. Aktivitas Peserta Didik

1. Cara mengumpulkan Data

Cara pengumpulan datanya menggunakan instrument lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik untuk mengukur tingkat keefektivitasan peserta didik yang tidak dapat diukur menggunakan soal tertulis.

2. Instrument yang Digunakan

Lembar pengamatan aktifitas peserta didik digunakan untuk megetahui aktifitas peserta didik terutama yang tidak dapat diukur melalui soal tertulis

Indikator	No. Item
Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	1
Peserta didik yang bertanya kepada guru tentang permasalahan yang belum dimengerti	2
Peserta didik yang bekerja sama dengan kelompok untuk meciptakan solusi dari permasalahan yang diberikan dalam lembar kerja kelompok	3
Peserta didik yang mempersentasikan hasil kerja kelompok	4
Peserta didik yang meyimpulkan materi yang dipelajari.	5
Peserta didik yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan pembelajaran (menggagu teman-teman belajar, memukul meja dan berjalan kesana kemari saat proses pembelajaran berlangsung).	6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

1. Cara mengumpulkan Data

Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrument lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik untuk mengukur tingkat keefektivitasan peserta didikyang tidak dapat diukur menggunakan soal tertulis.

2. Instrument yang Digunakan

Peneliti menggunakan insrtumen lembar observasi keterlaksanaan RPP. Hasil dari lembar observasi ini dijadikan sebagai acuan apakah pembelajaran dengan model Eliciting Activities telah diterapkan dalam pembejaran atau belum.

No.	Tahap Pembelajaran	Indikator	No. Item
1	Mengarahkan peserta didik kepada masalah	Memberikan motivasi atau apersepsi kepada peserta didik	1
		Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	2
		Memberikan suatu kasus, pertanyaan, dan peristiwa berkaitan dengan permasalahan	3
2	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	Mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil	4
3	Membantu penelitian mandiri dan kelompok	Mendorong peserta didik melakukan penyelidikan	5
		Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan penyelidikan yang disertai dengan permasalahan nyata melalui	6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		artikel	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik menyajikan hasil diskusi atau penyelidikan	7
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru bersama peserta didik menganalisis permasalahan dan solusi alternatif pemechannya	8
		Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi	9

c. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang ditinjau dari empat skala aspek penilaian yang menggunakan angket sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrument ini ditujukan kepada duru dan peserta didik karena perannya dalam penerapan model pembelajaran *Eliciting Activities* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare. Memberikan respon yang positif karena dengan penerapannya mampu meningkatkan keefektivitasan belajar peserta didik.

3. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitasnya).

Metode penelitian ini penulis gunakan untuk dapat melihat secara langsung realita dilapangan dengan cara mengamati dan menganalisis proses pembelajaran dengan turun langsung kesekolah dan mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas kemudian menyimpulakan agar nantinya peneliti mendapatkan data yang efektif

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap penelitian Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

4. Angket Respon

Angket respon adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran. Secara data, respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang ditinjau dari empat skala aspek penilaian yang menggunakan angket yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Angket penelitian ini ditujukan kepada guru, dan peserta didik terkait yang memiliki peran dalam penerapan model pembelajaran *Eliciting Activities* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut.

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Eliciting Activities*

Nama Sekolah :

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan : SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Eliciting Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.				
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Eliciting Activities* dengan belajar seperti biasa.				
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Eliciting Activities*.				
4	Saya berminat untuk memecahkan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Eliciting Activities*.				

5. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Tekhnik pengumpulan data ini mendasar dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan menggunakan telepone.[16]

Metode wawancara ada yang terstruktur dan ada pula tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengatahui dengan pasti informasi tentang apa yang akan diperoleh atau digali, sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun partisipan yang diwawancara dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare, guru yang mengajar pada kelas VIII yang kemudian jawaban partisipan akan menjadi data penting dalam penelitian Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare.

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap bukan sekedar dugaan. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan data dari sumber-sumber yang memberikan informasi terkait

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta,Cv, 2016), h.194.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permasalahan yang diteliti. Seperti, prestasi belajar, jumlah peserta didik, jumlah guru dan mengambil gambar sebagai pelengkap wawancara. Dalam penelitian ini, data yang berupa dokumen yang akan diperlukan peneliti merupakan Rancangan Program Semester (RPS) guru, hasil evaluasi, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare".

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peniliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interprestasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interprestasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.[17]

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Teknik Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

   Aktivitas peserta didik merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

[17] Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif,Bandung : PT Alfabeta* (2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Teknik Analisis Data Hasil Observasi Kemampuan Guru

   Kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.

4. Teknik Analisis Data Respon Peserta Didik

   Respon peserta didik adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* pada Pembelajaran Matematika

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas VIII SMP negeri 8 Parepare yang hanya mencapai nilai rata-rata 60,5 dan tidak mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran *eliciting activities*. Penggunaan model pembelajaran *eliciting activities* merupakan cara untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik dimana guru hanya sebagai fasilitator sehingga peserta didik lebih aktif.

Model pembelajaran *eliciting activities* adalah model pembelajaran yang menyajikan materi secara konstektual sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami. Model pembelajaran *eliciting activities* menuntut siswa untuk fokus terhadap penyajian materi yang disajikan agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan setelah penyajian materi. Disamping itu, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menciptakan solusi dari permasalahan yang diberikan pada lembar kerja kelompok dan mempersentasikan hasilnya.

Setelah diterapkan model pembelajaran *eliciting activities* maka rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi sistem persamaan linear dua variabel mengalami peningkatan dari 60,5 menjadi 77,2 dan melebihi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Pencapaian persentase ketuntasan belajar yang dicapai oleh peserta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik yang tuntas belajarnya adalah 77,2 % dari 22 siswa, hal ini berarti indikator efektivitas untuk ketuntasan belajar terpenuhi.

Disamping itu, indikator efektivitas dengan penerapan model pembelajaran *eliciting activities* untuk aktivitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon peserta didik juga mengalami pencapaian yang dilihat dari:

1. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik yang sesuai pembelajaran dari pertemuan I sampai pertemuan III sebesar 61,48% berada pada kategori "Baik" dan aktivitas siswa yang tidak sesuai pembelajaran mengalami penurunan dari tiap pertemuan.
2. Rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari pertemuan I sampai pertemuan III yaitu 4,13. Sehingga kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *eliciting activities* berada pada kategori "Baik".
3. Hasil dari respon peserta didik mengenai model pembelajaran *eliciting activities* adalah tidak ditemukan adanya respon yang negatif dengan kata lain siswa yang memberi respon positif terhadap model pembelajaran *eliciting activities* sebesar 100%.

Dari hasil observasi yang dilakukan untuk melihat efektivitas peserta didik dalam menerima pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *eliciting activities* didalam kelas lebih mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas peserta didik pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran. Pada pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

aktivitas siswa selama proses pembalajaran menggunakan model *eliciting activities* terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar matematika diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada pertemuan awal yang dilakukan sebelum diberikan model pembelajaran *eliciting activities* 60,5 dikategorikan kurang, standar KKM adalah 65 sedangkan skor terendah adalah 50. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya sesudah diterapkan model pembelajaran *elicitinf activities* diperoleh rata-rata hasil belajar matematika peserta didik adalah 77,2. Artinya rata-rata hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diterapkannya model pemebelajaran *eliciting activities* memiliki perbedaan yang jelas dan dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh ibu Haswanah selaku guru matematika di SMP Negeri 8 Parepare bahwa:

"kalau metode ceramah yang dipakai biasanya siswa sulit memahami karena daya tangkap siswa berbeda-beda, tidak seperti kalau siswa bekerja sama atau bentuk kelompok biasanya lebih cepat napahami, kalau metode ceramah juga kita sebagai guru merasa lebih mudah menyampaikan materi tapi anak-anak kebanyakan masa bodoh tidak naperhatikanki biasa menjelaskan, beda kalau bentuk kelompok i biasanya lebih fokus i mengerjakan dan lebih mudah napahami karena bisa bertanya sama temannya yang lain."

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *eliciting activities* lebih memberikan dampak positif dibandingkan hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkannya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

model *eliciting activities*. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *eliciting activities* lebih baik dari pada model pembelajaran ceramah karena mengalami peningkatan dari rendah menjadi cukup. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Parepare.

B. Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* pada Pembelajaran Matematika di kelas VIII SMP negeri 8 Parepare

Berdasarkan tes dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagaimana yang terlampir, terdapat beberapa indikator yang menjadi penyebab pembelajaran dikatakan efektif. Indikator-indikator keefektifan pembelajaran berupa: (a) hasil belajar, dengan memperoleh nilai KKM yaitu = 65 dalam peningkatan hasil belajar, (b) aktifitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik, aktifitas peserta didik dalam pembelajaran harus meningkat, (c) kemampuan guru dalam mengelola pembalajaran haru dalam kategori “Baik”, (d) respon peserta didik positif, lebih dati 75% peserta didik memberikan respon yang positif.

a) Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil analisis, adapun rumus yang digunakan :

$$Ketuntasan\ belajar = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ nilai\ KKM}{Banyaknya\ seluruh\ siswa} x100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maka gambaran ketuntasan hasil belajar matematika siswa ditunjukan pada:

No	Responden	Hasil Test
1	Humayrah Tri Qalbu	83
2	Aihsyel Kirana	67
3	Reski Amal Saputra	77
4	Reski	78
5	Suci	78
6	Muhammad Rifki	77
7	Fadil H.	50
8	Agung Saputra	83
9	Muhammad Rido Ramadhan	63
10	Dewi Angraini	67
11	Khiran Aulia Abdullah	83
12	Muhammad Fauzan	97
13	Syawal	50
14	Muh. Fadlurrahman	78
15	Siti Nur Aisyah	78
16	Hilal	50
17	Muhammad Rofii Ramadhan	97
18	Carissa Aurela	67
19	Zulkhaerani Said	97
20	Rehan Al	78
21	Arjon	78
22	Putri Anggun	63

Data pada table diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar yaitu sebesar 77,2 % dari 22 orang peserta didik, yang termasuk dalam kategori tuntas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

17 orang dan 5 orang termasuk dalam kategori tidak tuntas secara keseluruhan data tersebut menunjukkan pencapaian ketuntasan secara kelasikal dimana melebihi 70 %.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi pencapaian ketuntasan belajar matematika secara klasikal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare pada semester ganjil tahun 2022 setelah penerapan model *eliciting activities.*

b) Aktifitas Peserta Didik

Jenis aktivitas peserta didik yang diamati berupa aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran dan aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Jenis aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran yaitu: (1) peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru, (2) peserta didik yang bertanya kepada guru tentang permasalahan yang belum dimengerti, (3) peserta didik yang bekerja sama dengan kelompok untuk meciptakan solusi dari permasalahan yang diberikan dalam lembar kerja kelompok, (4) peserta didik yang mempersentasikan hasil kerja kelompok, (5) peserta didik yang meyimpulkan materi yang dipelajari. Selanjutnya jenis aktivitas peserta didik yang tidak sesuai dengan pembelajaran yaitu: (6) peserta didik yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan pembelajaran (menggagu teman-teman belajar, memukul meja dan berjalan kesana kemari saat proses pembelajaran berlangsung).

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Aktivitas\ Siswa = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ melakukan\ aktivitas}{Jumlah\ seluruh\ siswa} x100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Interprentasi Aktivitas Belajar

Persentase	Kategori
0% ≤ nilai < 20%	Kurang Sekali
20% ≤ nilai < 40%	Kurang
40% ≤ nilai < 60%	Cukup
60% ≤ nilai < 80%	Baik
80% ≤ nilai ≤ 100%	Baik Sekali

Untuk melihat secara jelas perbandingan persentase aktivitas peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran dari pertemuan I sampai pertemuan III dapat dilihat pada diagram.

Diagram 4.1

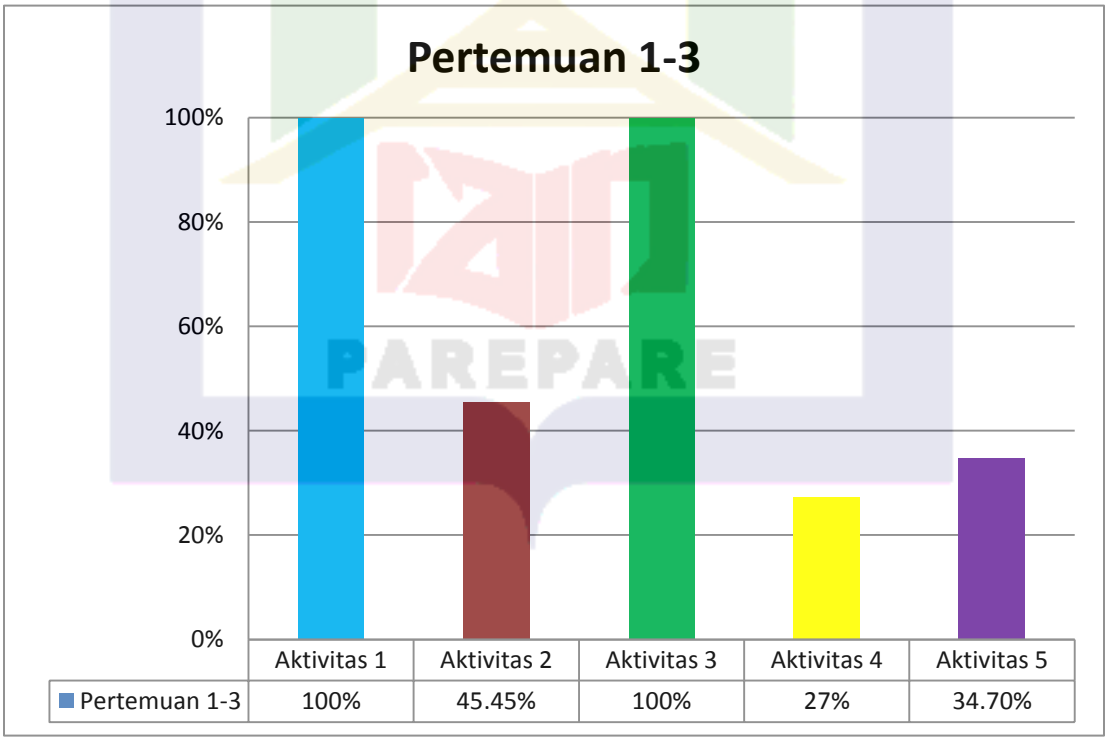

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian dilakukan dengan proses penerapan model pembelajaran *eliciting activities* dengan 3 kali pertemuan, adapun pelaksanaannya berdasarkan sebagai berikut:

1. Pertemuan I, menjelaskan terkait materi efektivitas penerapan model pembelajaran *eliciting activities* dalam pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel pda peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare, berdasarkan aktifitas pertama, peserta didik yang berjumlah 22 orang mampu memperhatikan penjelasan guru sehingga diakumukasikan dalam diagram sebesar 100% . Aktivitas kedua peserta didik yang bertanya kepada guru berjumlah 9 orang. Aktivitas ketiga peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil berjumlah 22 orang atau seluruh peserta didik. Aktivitas keempat yaitu mempersentasikan hasil kerja keompok, dimana setiap kelompok telah mempersentasikan hasilnya. Aktifitas kelima pesrta didik yang menyimpulkan materi berjumalah 8 orang.
2. Pertemuan II, menjelaskan terkait materi efektivitas penerapan model pembelajaran *eliciting activities* dalam pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel pda peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare, berdasarkan aktifitas pertama, peserta didik yang berjumlah 22 orang mampu memperhatikan penjelasan guru sehingga diakumukasikan dalam diagram sebesar 100% . Aktivitas kedua peserta didik yang bertanya kepada guru berjumlah 10 orang. Aktivitas ketiga peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil berjumlah 22 orang atau seluruh peserta didik. Aktivitas keempat yaitu mempersentasikan hasil kerja keompok, dimana setiap

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kelompok telah mempersentasikan hasilnya. Aktifitas kelima pesrta didik yang menyimpulkan materi berjumalah 8 orang.

3. Pertemuan III, menjelaskan terkait materi efektivitas penerapan model pembelajaran *eliciting activities* dalam pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel pda peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare, berdasarkan aktifitas pertama, peserta didik yang berjumlah 22 orang mampu memperhatikan penjelasan guru sehingga diakumukasikan dalam diagram sebesar 100% . Aktivitas kedua peserta didik yang bertanya kepada guru berjumlah 11 siswa. Aktivitas ketiga peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil berjumlah 22 orang atau seluruh peserta didik. Aktivitas keempat yaitu mempersentasikan hasil kerja keompok, dimana setiap kelompok telah mempersentasikan hasilnya. Aktifitas kelima pesrta didik yang menyimpulkan materi berjumalah 9 orang.

Berdasarkan diagram 4.1, perbandingan persentase aktivitas peserta didik yang sesuai pembalajaran diatas maka nilai rata-rata persentase keaktifan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *eliciting activities* sebesar 61,48 %. Dengan demikian menurut kriteria interpresentasi aktivitas siswa dapat dikategorikan “Baik”.

Selanjutnya persentase aktivitas peserta didik yang tidak sesuai dengan pembelajaran dari pertemuan I sampai pertemuan III dapat dilihat pada diagram berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagram 4.2

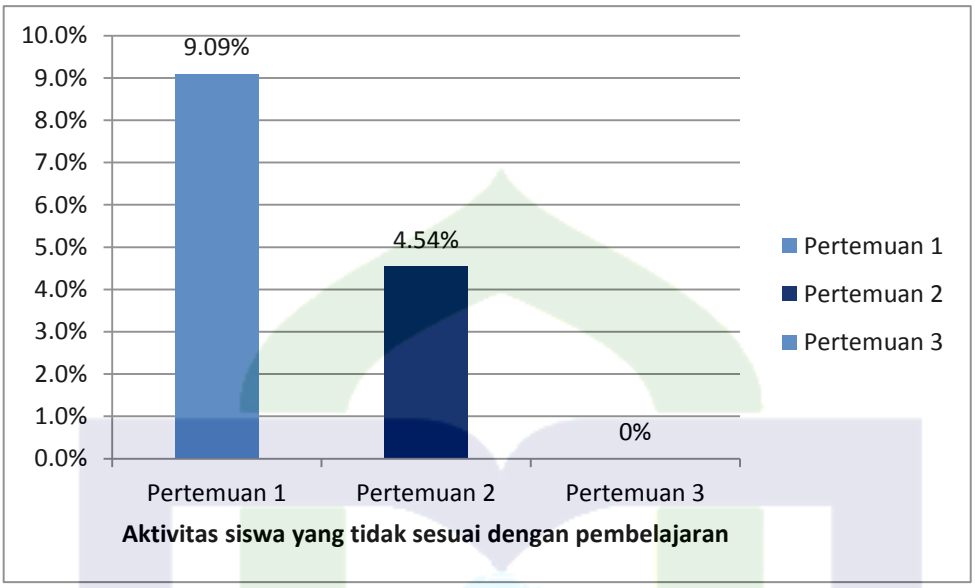

Berdasarkan diagram 4.2, pada setiap pertemuan selanjutnya aktivitas peserta didik yang tidak sesuai dengan pembelajaran mengalami penurunan. Sehingga perbandingan persentasi aktivitas peserta didik yang tidak sesuai dengan pembelajaran pada pertemuan I sampai III mencapai nilai rata-rata sebesar 4,54%. Dengan demukian menurut kriteria interprestasi aktivitas peserta didik dapat dikategorikan "Kurang sekali" dan telah mengalami penurunan.

c) Kemampuan Guru

Pada penelitian ini observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{k=0}^{n} x_i}{n}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran.

x_i = data ke-i, i=1,2,3…

n = banyaknya aspek yang diamati.

Konversi Nilai Rata-rata Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Rata-rata	Kriteria
1,00 ≤ 1,79	Sangat Kurang
1,80 ≤ 2,79	Kurang
2,80 ≤ 3,39	Cukup
3,40 ≤ 4,19	Baik
4,20 ≤ 5,00	Sangat Baik

Adapun deskripsi hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembalajaran dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.3

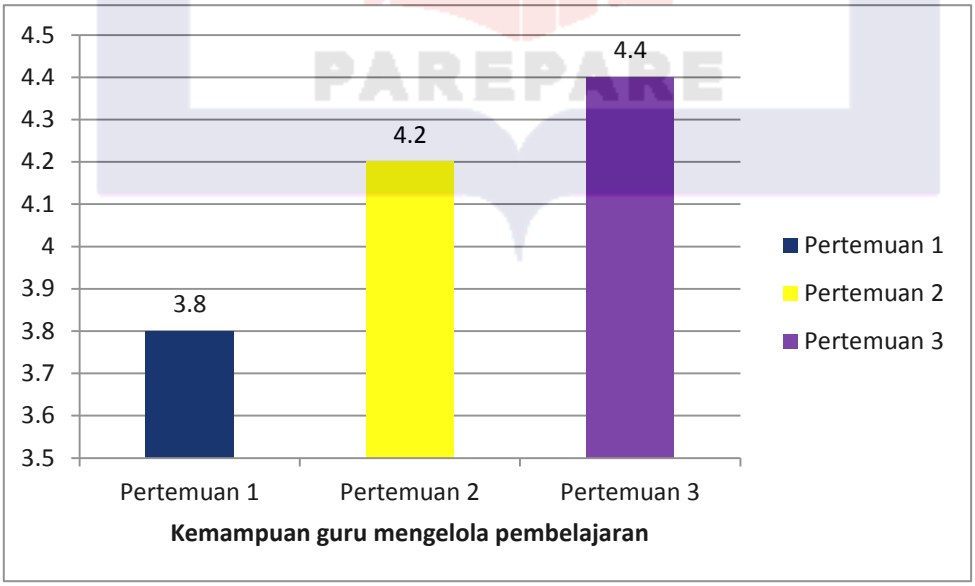

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan diagram 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu

1. Pertemuan I, skor yang deperoleh dari jumlah keseluruhan indikator yaitu 35 dengan nilai rata-rata sebesar 3,8%.
2. Pertemuan II, skor yang deperoleh dari jumlah keseluruhan indikator yaitu 33 dengan nilai rata-rata sebesar 4,2%.
3. Pertemuan III, skor yang deperoleh dari jumlah keseluruhan indikator yaitu 40 dengan nilai rata-rata sebesar 4,4%.

Berdasarkan uraian diatas, maka rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *eliciting activities* adalah 4,13%. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *eliciting activities* dapat dikatakan pada kategori "Baik" dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

d) Respon Peserta Didik

Dari hasil observasi respon peserta didik dalam pembelajaran ini tidak ditemukan adanya respon yang negatif dengan kata lain peserta didik memberikan respon yang positif pada model pembelajaran *eliciting activities*. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Pertanyaan	**Jumalah**				**Rata-rata Persenan**	
	Positif		**Negative**			
	SS	**S**	**TS**	**TST**	**Positif**	**Negative**
Pertanyaan pertama	5	17	0	0	100%	0
Pertanyaan kedua	6	16	0	0	100%	0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pertanyaan ketiga	3	19	0	0	100%	0
Pertanyaan keempat	9	13	0	0	100%	0

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa 100% peserta didik memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas perbandingan persentase respon peserta didik terhadap model pembelajaran *eliciting activities* sebesar 100%. Menurut indikator kefektifan respon peserta didik dimana persenannya sekurang-kurangnya harus mencapai 75%, maka dapat dikatakan respon peserta didik efektif pada pembelajaran.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *eliciting activities* dalam materi sistem persamaan linear dua variabel efektif diterapakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Aktivitas belajar peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, diperoleh nilai rata-rata persentase keaktifan peserta didik adalah 61,48%. Sedangkan hasil analisis observasi aktivitas peserta didik yang tidak sesuai dengan pembelajaran diperoleh persenan nilai rata-rata adalah 4,54%. Ketuntasan belajar yaitu sebesar 77,2 % dari 22 orang peserta didik, yang termasuk dalam kategori tuntas 17 orang dan 5 orang termasuk dalam kategori tidak tuntas secara keseluruhan data tersebut menunjukkan pencapaian ketuntasan secara kelasikal dimana melebihi 70 %.
2. Model pembelajaran *eliciting activities* dapat dikatakan efektif karena rata-rata hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *eliciting activities* lebih efektif dibandingkan hasil belajar matematika peserta didik sebelum diterapkannya model *eliciting activities*. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *eliciting activities* lebih baik dari pada model pembelajaran ceramah karena mengalami peningkatan dari rendah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi cukup. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *eliciting activities* efektif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare. Nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembalajran pembelajaran yaitu 4,13. Sehingga kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran melalui model *eliciting activities* dapat dikatakan pada kategori "Baik".

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran *eliciting activities* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
2. Peserta didik sebaiknya lebih giat belajar khususnya dalam pembelajaran matematika sehingga sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung peserta didik sudah mempunyai pengetahuan dasar sebagai bekal untuk tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Kepada pihak sekolah, agar memberikan kesempatan kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian demi penigkatan kualitas pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Edited by Calpulis. Yogyakarta, 2015.

Chamberlin, S. A, Moon, S. M. "Model-Eliciting Activities as a Tool to Delevop and Identify Creatively Gifted Mathematicians" XVII, no. 01.

Dwi, Handayani Bestari. "Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd)." *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* VI, no. 01 (2011).

Elisnawati. "Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Harum, Yeni Rachmah. "Pengaruh Models Eliciting Activites Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Scaffolding Terhadap Self Directed Learning Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun 2016/2017." Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2014.

Mardiasmo. *Efisiensi Dan Efektivitas*. Edited by andi, 2016.

Martadiputra Bambang Avip Priatna. "Pembelajaran Model-Eliciting Activities (MEAs) Yang Dimodifikasi Dalam Pembelejaran Matematika Dan Statistik" 04, no. 02 (2012).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Pt Remaja Rosdakarya. Bandung, 1998.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi) STAIN Parepare. Parepare, 2013.

Pekei, Beni. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Diera Otonomi*. Edited by Taushia, 2006.

Richard, Lesh, Helen M. Doerr. "Beyond Constructivism: Models and Modeling Perspectives on Mathematics Problem Solving, Learning, and Teaching, (New

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers." Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 2003.

Salam, Muslim. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Menggugat Doktrin Kualitatif*. Makassar: Masagena Pres, 2011.

Satori, Djam'an, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by PT Alfabeta. Bandung, 2017.

Sinambela, Pardomuan N.J.M. "Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)." *GENERASI KAMPUS* 01, no. 02 (2008).

Suboyo, Joko. *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. 25. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Edited by Cv Alfabeta. Bandung, 2016.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2007.

Ulfah, Sakinah. "Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities Dalam Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Pada Siswa Kelas IX MTS Negeri Parepare." UMPAR, 2013.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Widyasari, Ririn. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika Pada Materi Segitiga Kelas VII." Universitas Muhammadiyah, 2013.

Windi, Perkasa ED. "Penerapan Model-Eliciting Activities (Meas) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Smp Negeri 3 Ingin Jaya." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 1 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS SYARIAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni
Nim : 17.1600.043
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN OBSERVASI

NO.	URAIAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Proses pembelajaran berjalan dengan baik	✓		Proses pembelajaran berjalan kondusif karena suasana belajar yang mendukung dan siswa yang antusias untuk siswa.
2.	Guru memberikan materi singkat mengenai SPLDV	✓		Guru memberikan materi singkat yang mudah dipanggapi oleh siswa.
3.	Guru memberikan soal mengenai SPLDV kepada siswa untuk mencari solusi permasalahan dari soal tersebut	✓		Supaya siswa lebih memahami mengenai SPLDV.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.	Peserta Didik menyelesaikan soal yang diberikan berdasarkan waktu yang ditentukan	✓		karena pada waktu yang ditentukan peserta didik telah menyelesaikan soal yang diberikan.
5.	Peserta Didik menyelesaikan soal dengan baik dan benar		✓	karena tidak semua peserta didik mampu menjawab soal dengan benar.

Setelah mencermati instrumen dalam penyusunan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 8 November 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
(Dr. Buhaerah, M.Pd)	(Dr. Usman, S. Ag. M. Ag)
NIP.198011052005011004	NIP. 197301292005011004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2 KISI-KISI OBSERVASI TES EVALUASI

Indikator Soal	Soal	Alternatif Jawaban	Skor	Bobot
Membedakan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel	Tuliskan masing-masing 1 persamaan yang merupakan PLDV dan SPLDV!	PLVD; $3x + 3y = 6$ SPLDV; $x + 3y = 5$ $4x - 2y = 10$	5	5
Menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik	Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $x + 2y = 2$ dan $2x + 4y = 8$ dengan menggunakan metode grafik	Langkah pertama menentukan titik potong dari masing-masing persamaan sumbu X dan sumbuY ▪ $x + 2y = 2$ Titik potong dengan sumbu X, syaratnya $y = 0$ $\leftrightarrow x + 2(0) = 2$ $\leftrightarrow x = 2$ Titik potongnya (2,0) Titik potong dengan sumbu Y, syaratnya $x = 0$ $\leftrightarrow 0 + 2y = 2$ $\leftrightarrow 2y = 2$ $\leftrightarrow y = 1$ Titik potongnya (0,1) ▪ $2x + 4y = 8$ Titik potong dengan sumbu X, syaratnya $y = 0$ $\leftrightarrow 2x + 4(0) = 8$ $\leftrightarrow 2x = 8$ $\leftrightarrow x = 4$ Titik potongnya (4,0) Titik potong dengan sumbu Y, syaratnya $x = 0$ $\leftrightarrow 2(0) + 4y = 8$	20	35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		↔ 4y = 8 ↔ y = 2 Titik potongnya (0,2)		
		Langkah kedua Gambar grafik masing-masing persamaan 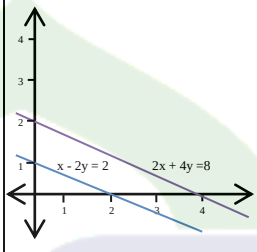 Dari grafik di atas, kedua garis tidak berpotongan karena keduanya sejajar, maka himpunan penyelesaian dari system persamaan x - 2y = 2 dan 2x + 4y =8 merupakan himpunan kosong dapat juga ditulis {}.	15	
Mampu menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode subtitusi	Selesaikan himpunan penyelesaian berikut ini dengan menggunakan metode subtitusi: x – 2y = 8 3x + 2y = -8	x – 2y = 8 (pers 1) 3x + 2y = -8 (pers 2) Dari persamaan (1) diperoleh persamaan x yaitu; ↔ x – 2y = 8 ↔ x = 8 + 2y Lalu kita subtitusi persamaan x ke dalam persamaan (2); ↔ 3(8 + 2y) + 2y = -8 ↔ 24 + 6y + 2y = -8 ↔ 24 + 8y = -8 ↔ 8y = -8 – 24 ↔ 8y = -32 ↔ y = -4 Untuk menentukan nilai x, kita subtitusikan nilai y ke	15	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		persamaan (1) atau (2); $\leftrightarrow 3x + 2(-4) = -8$ $\leftrightarrow 3x + (-8) = -8$ $\leftrightarrow 3x = -8 + 8$ $\leftrightarrow 3x = 0$ $\leftrightarrow x = 0$ Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah {(0,-4)}.	15	
Mampu menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi	Selesaikan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear di bawah ini menggunakan metode eliminasi: $6x + 4y = 12$ $x + y = 2$	$6x - 4y = 12$ (pers 1) $x + y = 2$ (pers 2) Untuk mengeliminasi y, maka kita kalikan persamaan (2) dengan 4 agar koefisien y kedua persamaan sama; $6x + 4y = 12 \mid x1 \mid \rightarrow 6x + 4y = 12$ $x + y = 2 \mid x4 \mid \rightarrow 4x + 4y = 8$ – $2x = 4$ $x = 2$	15	30
		Untuk mengeliminasi x, maka kita kalikan persamaan (2) dengan 6 agar koefisien x kedua persamaan sama; $6x + 4y = 12 \mid x1 \mid \rightarrow 6x + 4y = 12$ $x + y = 2 \mid x6 \mid \rightarrow 6x + 6y = 12$ – $-2y = 0$ $y = 0$ Maka kita peroleh nilai $x = 2$ dan $y = 0$, sehingga himpunan penyelesaiannya yaitu {(2,0)}.	15	
Total			100	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS SYARIAH** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Wahyuni

Nim : 17.1600.043

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Eliciting Activities* Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelum pembelajaran apakah kamu mengulas sedikit tentang apa yang akan dipelajari?	Ya
2.	Apakah dengan menggunakan model *Eliciting Activities* materi pembelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami?	Ya
3.	Apakah belajar dengan menggunakan model *Eliciting Activities* dan model pembelajaran yang biasa gunakan memiliki perbedaan?	Ya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.	Menurut kamu apa kelebihan model *Eliciting Activities* dengan model pembelajaran yang pernah kamu dapatkan?	Prosesnya lebih mudah

Setelah mencermati instrumen dalam penyusunan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 8 Februari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
(Dr. Buhaerah, M.Pd)	(Dr. Usman, S. Ag, M. Ag)
NIP.198011052005011004	NIP. 197301292005011004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 4 PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLAH PEMBELAJARAN

Indikator	Skor Pertemuan		
	I	II	III
1. Memberikan motivasi atau apersepsi kepada peserta didik	3	4	4
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	4	4	4
3. Memberikan suatu kasus, pertanyaan, dan peristiwa berkaitan dengan permasalahan	4	5	5
4. Mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil	4	4	5
5. Mendorong peserta didik melakukan penyelidikan	4	4	4
6. Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan penyelidikan yang disertai dengan permasalahan nyata melalui artikel	4	4	5
7. Meminta peserta didik menyajikan hasil diskusi atau penyelidikan	4	5	4
8. Guru bersama peserta didik menganalisis permasalahan dan solusi alternatif pemechannya	4	4	5
9. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi.	4	4	4
Jumlah	35	38	40
Rata-rata	3,8	4,2	4,4

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 5 PEDOMAN LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas			Jumlah	Rata-rata	Persen
		Pertemuan Ke-					
		1	2	3			
1	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	22	22	22	66	22	100
2	Peserta didik yang bertanya kepada guru tentang permasalahan yang belum dimengerti	9	10	11	30	10	45,45
3	Peserta didik yang bekerja sama dengan kelompok untuk meciptakan solusi dari permasalahan yang diberikan dalam lembar kerja kelompok	22	22	22	66	22	100
4	Peserta didik yang mempersentasikan hasil kerja kelompok	6	6	6	18	6	27,27
5	Peserta didik yang meyimpulkan materi yang dipelajari.	8	8	9	25	8,33	34,70
6	Peserta didik yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan pembelajaran (menggagu teman-teman belajar, memukul meja dan berjalan kesana kemari saat proses pembelajaran berlangsung).	2	1	0	3	1	4,54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6 ANGKET

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Flowing Activities

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Parepare

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : muhammad syawal

Kelas/Semester : 8-A

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Flowing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Flowing Activities* dengan belajar seperti biasa.		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Flowing Activities*.		√		
4	Saya berminat untuk memecahkan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Flowing Activities*.		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Flowing Activities

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Parepare

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Hilal Syawal

Kelas/Semester : 8-A

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Flowing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.	√			
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Flowing Activities* dengan belajar seperti biasa.	√			
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Flowing Activities*.	√			
4	Saya berminat untuk memecahkan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Flowing Activities*.	√			

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : [illegible]

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : [illegible]

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : [illegible]

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP NEGERI 8 PAREPARE

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Aisyah Ramadhani P.D.

Kelas/Semester : VII 4

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2025

Petunjuk

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu ragu menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa	√			
3	Saya dapat memahami dengan jelas hubungan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya termotivasi untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Parepare

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Muhammad Rizky

Kelas/Semester : VII. 4 genap

Hari/Tanggal : 28 Januari 2025

Petunjuk

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu ragu menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif	√			
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas hubungan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya termotivasi untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP N 8

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : MUHAMMAD RIZKY

Kelas/Semester : VII. 4 genap

Hari/Tanggal : 28 Januari 2025

Petunjuk

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu ragu menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif	√			
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa	√			
3	Saya dapat memahami dengan jelas hubungan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*	√			
4	Saya termotivasi untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*	√			

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP N 8 Parepare

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Siti Nur Aisyah

Kelas/Semester : VII 4

Hari/Tanggal : 28 Januari 2025

Petunjuk

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu ragu menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas hubungan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya termotivasi untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

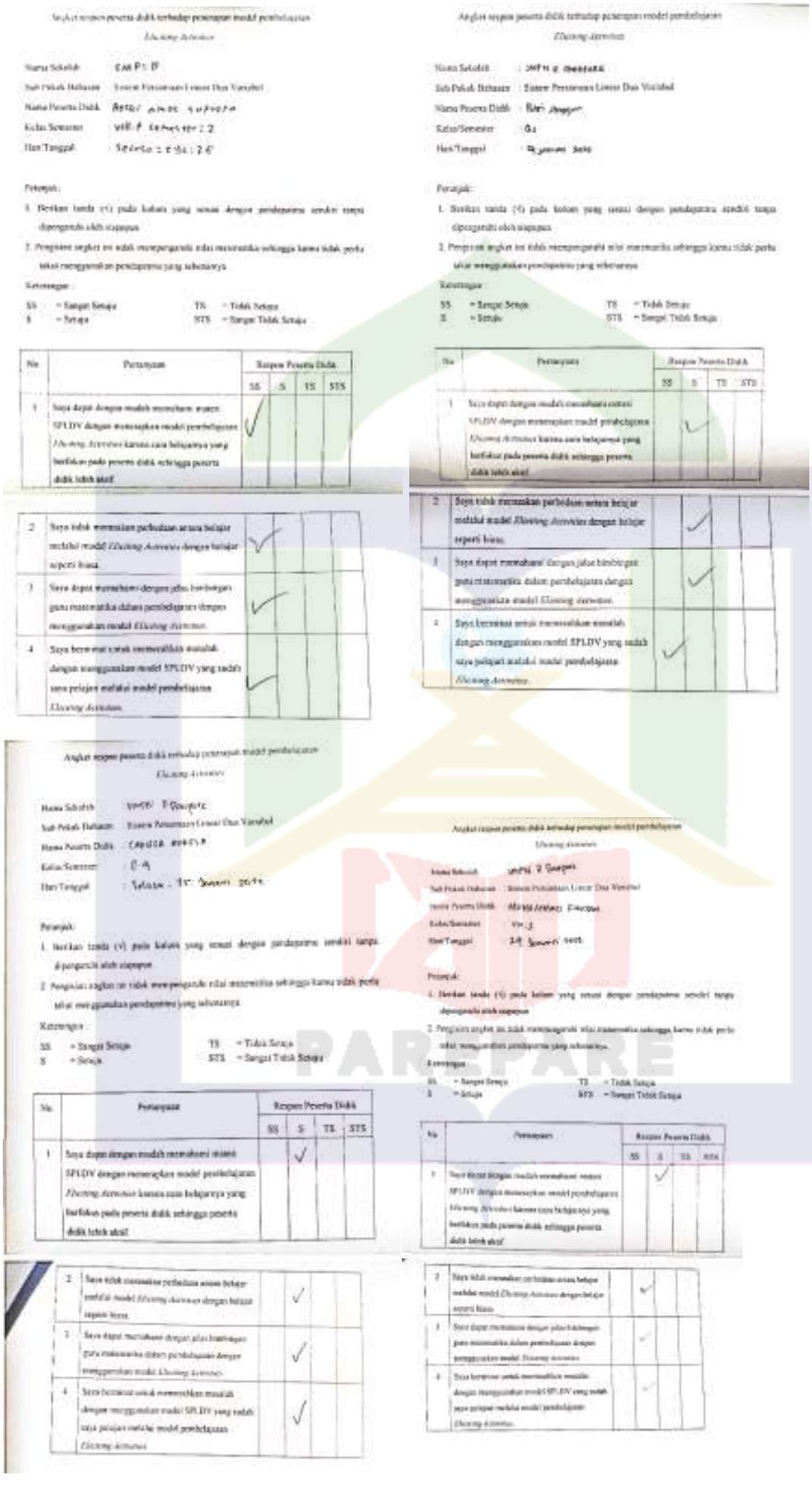

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP N 8 [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : VIII F / Genap

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif	√			
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa	√			
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*	√			
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*	√			

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMP N 8 [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : 8 [illegible]

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*	√			

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 8 [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : 8-A

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 8 [illegible]

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : [illegible]

Kelas/Semester : VIII-J

Hari/Tanggal : [illegible]

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif		√		
2	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bimbingan guru matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*		√		
4	Saya bersemangat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*		√		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

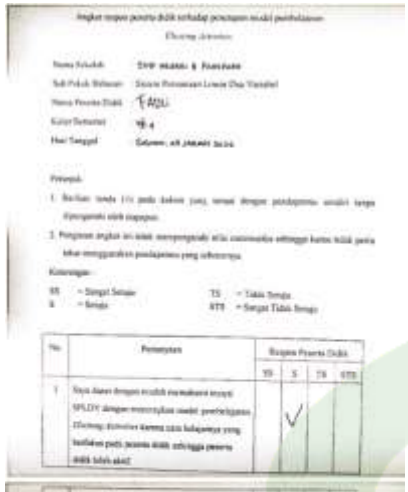

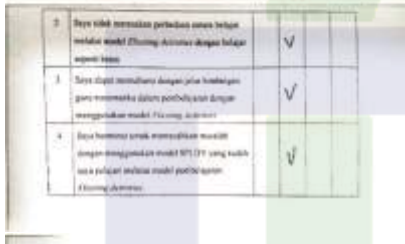

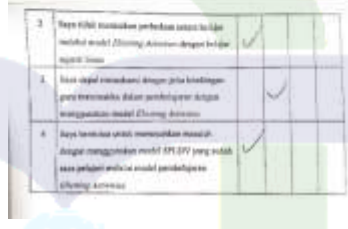

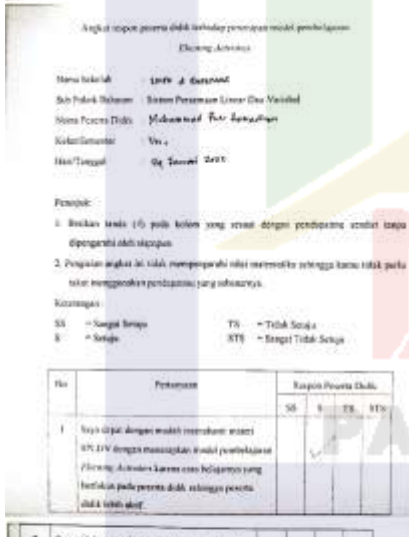

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

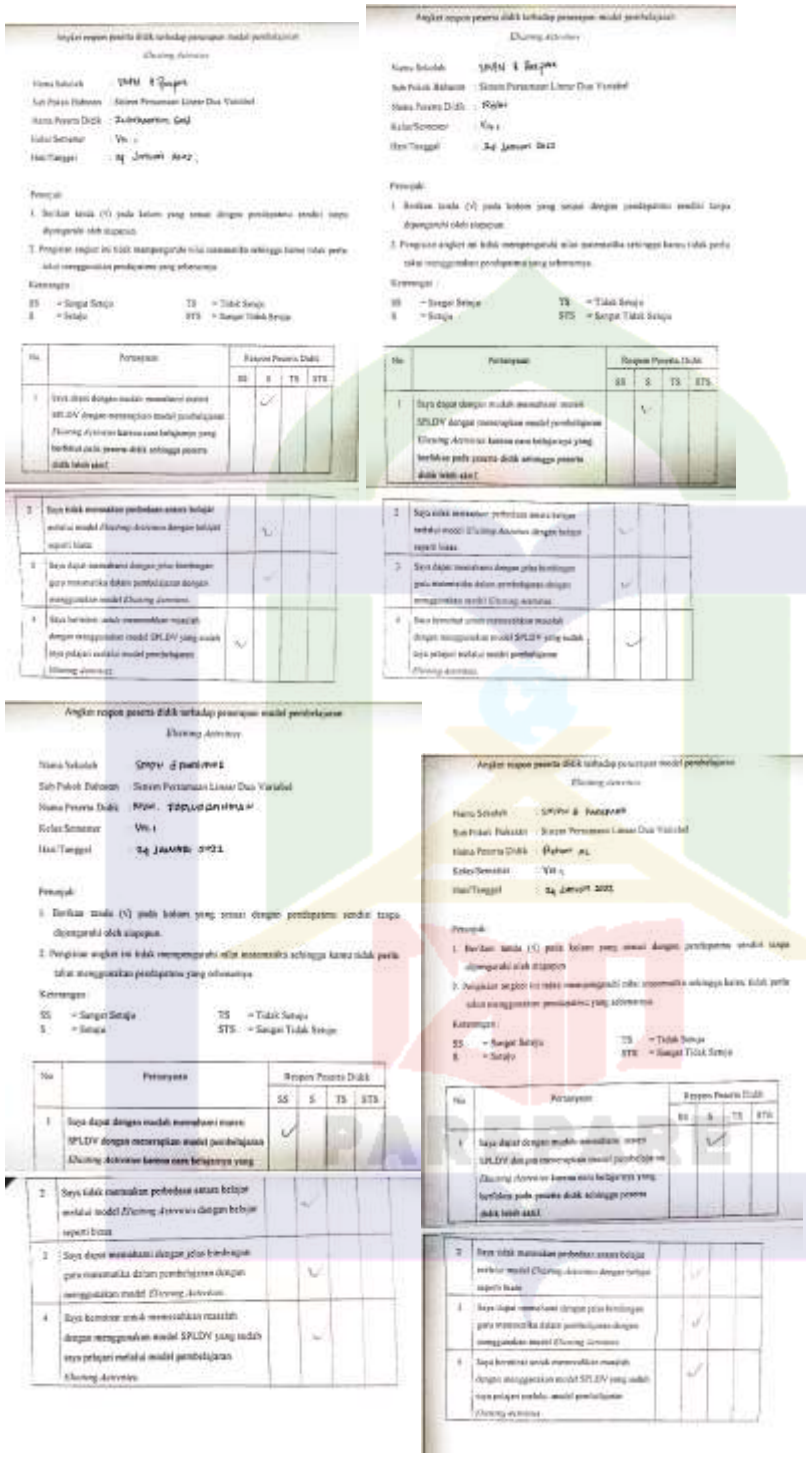

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 1 Rappocini

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Zulfikarnain, Gaj

Kelas/Semester : VII-1

Hari/Tanggal : 24 Januari 2022

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.		√		
2	Saya tidak menemukan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa.		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bentuk-bentuk cara matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*.		√		
4	Saya berminat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*.	√			

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 1 Rappocini

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Rafiah

Kelas/Semester : VII-1

Hari/Tanggal : 24 Januari 2022

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.		√		
2	Saya tidak menemukan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa.		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bentuk-bentuk cara matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*.		√		
4	Saya berminat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*.		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 1 Rappocini

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Nyai. Zaqiyah Ainunnaim

Kelas/Semester : VII-1

Hari/Tanggal : 24 Januari 2022

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dengan menerapkan model pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.	√			
2	Saya tidak menemukan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa.		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bentuk-bentuk cara matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*.		√		
4	Saya berminat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*.		√		

Angket respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran

Closing Activities

Nama Sekolah : SMPN 1 Rappocini

Sub Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Nama Peserta Didik : Rahmi AL

Kelas/Semester : VII-1

Hari/Tanggal : 24 Januari 2022

Petunjuk:

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai matematika sehingga kamu tidak perlu takut menggunakan pendapatmu yang sebenarnya.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respon Peserta Didik			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi SPLDV dan pembelajaran *Closing Activities* karena cara belajarnya yang berfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif.		√		
2	Saya tidak menemukan perbedaan antara belajar melalui model *Closing Activities* dengan belajar seperti biasa.		√		
3	Saya dapat memahami dengan jelas bentuk-bentuk cara matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Closing Activities*.		√		
4	Saya berminat untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan model SPLDV yang sudah saya pelajari melalui model pembelajaran *Closing Activities*.		√		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : B.133/In.39.5.1/PP.00.9/01/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Wahyuni
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 18 Agustus 1999
NIM	: 17.1600.043
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris Matematika
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Andi Makkulau, Kel.Bukit Indah, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Elicting Activities* Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 11 Januari 2022
Wakil Dekan I,

Muh. Rahman Thalib

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN KOTA PAREPARE

SRN : IP0000039

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 39/IP/DPM-PTSP/1/2022

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **WAHYUNI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **TADRIS MATEMATIKA**
ALAMAT : **JL. ANDI MAKKULAU PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ELICITING ACTIVITIES DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NENGERI 8 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 8 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **13 Januari 2022 s.d 13 Pebruari 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **17 Januari 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST RAHMAH AMIR ST, MM
Pangkat : Pembina, (IV/A)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 9 SK TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 8
Alamat : Jl. Wekke No 10 Kel. Lompoe Kec. Bacukiki Parepare 91127
Telp (0421) 27680 Email smpn8parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/041/UPTD SMP 8/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: **Drs. AGUNISMAN, M.Pd**
NIP	: 196512311990031101
Pangkat/Gol Ruang	: Pembina Tk I, IV/b
Jabatan/Tugas	: Kepala UPTD SMP Negeri 8 Parepare

Menerangkan bahwa :

N a m a	: **WAHYUNI**
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 18 Agustus 1999
NIM	: 17.1600.043
Program Studi	: Tadris Matematika
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
A l a m a t	: Jalan Andi Makkulau Parepare Kota Parepare

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 8 Parepare Kota Parepare dengan Judul Penelitian :

" EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ELICTING ACTIVITIES DALAM PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Februari 2022
Kepala Sekolah,

Drs. AGUNISMAN, M.Pd
NIP. 196512311990031101

Tembusan
1 Arsip

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 10 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Tahap Pembelajaran	Indikator
1	Mengarahkan peserta didik kepada masalah	Memberikan motivasi atau apersepsi kepada peserta didik
		Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
		Memberikan suatu kasus, pertanyaan, dan peristiwa berkaitan dengan permasalahan
2	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	Mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil
3	Membantu penelitian mandiri dan kelompok	Mendorong peserta didik melakukan penyelidikan
		Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan penyelidikan yang disertai dengan permasalahan nyata melalui artikel
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Meminta peserta didik menyajikan hasil diskusi atau penyelidikan
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru bersama peserta didik menganalisis permasalahan dan solusi alternatif pemechannya
		Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan maupun proses pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI PENELITIAN

(Pertemuan I)

(Pertemuan II)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(Pertemuan III)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 12 JADWAL PELAJARAN UPTD SMP NEGERI 8 PAREPARE

JADWAL PELAJARAN UPTD SMP NEGERI 8 PAREPARE
MASA PANDEMI COVID-19
SEMESTER GENAP T.P. 2021 / 2022

HARI	WAKTU	JAM	KELAS VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	IX.1	IX.2	IX.3	IX.4
SENIN	08.00 - 08.30	1	D/4	H/15	I/13	D/17								
	08.30 - 09.00	2	D/4	H/15	I/13	E/6	D/5	F/10	E/8	J/21				
	09.00 - 09.30	3	D/4	B/2	H/15	E/6	D/5	F/10	E/8	J/21	J/19	B/3	I/13	A/1
	09.30 - 10.00	4	E/7	B/2	H/15	E/6	D/5	J/21	E/8	C/17	J/19	B/3	I/13	A/1
	10.00 - 10.30	5	PULANG				E/8	J/21	D/5	C/17	B/3	A/1	K/16	J/19
			10.00 - 10.05				PULANG				B/3	A/1	K/16	J/19
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			
SELASA	08.00 - 08.30	1	K/16	E/6	J/8	A/1								
	08.30 - 09.00	2	K/16	E/6	J/8	A/1	H/15	I/13	F/9	D/5				
	09.00 - 09.30	3	A/1	E/6	G/12	J/8	H/15	I/13	F/9	D/5	E/7	J/19	G/11	K/16
	09.30 - 10.00	4	A/1	D/4	G/12	J/8	I/13	H/15	C/17	F/9	E/7	J/19	G/11	K/16
	10.00 - 10.30	5	PULANG				I/13	H/15	C/17	F/9	E/7	K/16	J/19	D/4
			10.00 - 10.05				PULANG				D/5	K/16	J/19	D/4
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			
RABU	08.00 - 08.30	1	C/20	I/13	E/6	K/16								
	08.30 - 09.00	2	C/20	I/13	D/17	K/16	G/14	E/6	B/3	A/1				
	09.00 - 09.30	3	E/7	D/4	D/17	C/20	G/14	D/5	B/3	A/1	F/9	C/18	H/19	I/13
	09.30 - 10.00	4	E/7	D/4	D/17	C/20	K/16	D/5	A/1	B/3	F/9	C/18	H/19	I/13
	10.00 - 10.30	5	PULANG				K/16	D/5	A/1	B/3	H/19	G/11	E/7	F/9
			10.00 - 10.05				PULANG				H/19	G/11	E/7	F/9
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			

HARI	WAKTU	JAM	KELAS VII.1	VII.2	VII.3	VII.4	VIII.1	VIII.2	VIII.3	VIII.4	IX.1	IX.2	IX.3	IX.4
KAMIS	08.00 - 08.30	1	G/12	F/10	E/6	I/13								
	08.30 - 09.00	2	G/12	F/10	E/6	I/13	A/1	G/14	H/15	K/16				
	09.00 - 09.30	3	I/13	G/12	C/20	D/17	A/1	G/14	H/15	K/16	C/18	H/19	E/7	G/11
	09.30 - 10.00	4	I/13	G/12	C/20	D/17	F/10	E/6	K/16	H/15	C/18	H/19	D/4	G/11
	10.00 - 10.30	5	PULANG				F/10	E/6	K/16	H/15	A/1	E/7	D/4	H/19
			10.00 - 10.05				PULANG				A/1	E/7	D/4	H/19
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			
JUMAT	08.00 - 08.30	1	H/15	C/20	K/16	F/10								
	08.30 - 09.00	2	H/15	C/20	K/16	F/10	B/3	A/1	G/13	I/23				
	09.00 - 09.30	3	J/8	K/16	B/2	H/15	B/3	A/1	G/13	I/23	D/5	I/25	F/9	E/7
	09.30 - 10.00	4	J/8	K/16	B/2	H/15	C/24	B/3	I/23	G/13	D/5	I/25	F/9	E/7
	10.00 - 10.30	5	PULANG				C/24	B/3	I/23	G/13	I/25	F/9	A/1	E/7
			10.00 - 10.05				PULANG				I/25	F/9	A/1	D/4
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			
SABTU	08.00 - 08.30	1	F/10	J/8	A/1	B/2								
	08.30 - 09.00	2	F/10	J/8	A/1	B/2	J/21	K/16	D/5	E/6				
	09.00 - 09.30	3	B/2	A/1	F/10	G/14	J/21	K/16	D/5	E/6	G/11	D/4	B/3	C/18
	09.30 - 10.00	4	B/2	A/1	F/10	G/14	E/8	C/22	J/21	E/6	G/11	D/4	B/3	C/18
	10.00 - 10.30	5	PULANG				E/8	C/22	J/21	D/5	K/16	D/4	C/18	B/3
			10.00 - 10.05				PULANG				K/16	E/7	C/18	B/3
	10.30 - 11.00	6					10.30 - 10.35				PULANG			
											11.00 - 11.05			

KETERANGAN

I. NAMA GURU
1 Drs. MUH. SHALEH, M.Pd
2 A S L A H, S.Pd
3 KARRAMA, S.Pd
4 ABDULLAH, S.Pd
5 HASWANAH, S.Pd
6 ROSMALADEWI, ST
7 MUHAMMAD NUR, S.Pd., M.Pd
8 ANDI IRMAWATY, S.Si
9 FADJRIANI, S.E
10 SUKRIANI, S.Pd
11 Drs. SYAHYUDDIN
12 KHADIJAH, S.Pd
13 WARDIYANSA, S.Pd.
14 Hj. SITI HASNAH, S.Pd
15 Hj. ANDI FARIDA KARIM, S.Pd
16 HALIJAH, S.Pd
17 KHADIJAH HALID, S.Pd
18 MUHAJIRIN PALIMBONG, S.Pd
19 BULQIS, SE., ME
20 WAHIDAH, S.Pd
21 DAHNIAR, S.Pd
22 SUKARIA S, S.Pd
23 JAMALUDDIN, S.Pd
24 Hj. ROSNANI, S.Pd
25 Dra. SUMARNI

II MATA PELAJARAN
A. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
B. PEND. KEWARGANEGARAAN
C. BAHASA INDONESIA
D MATEMATIKA
E. ILMU PENGETAHUAN ALAM
F. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
G. BAHASA INGGRIS
H. PEND. SENI BUDAYA
I. PEND. JASMANI & KESEHATAN
J. PRAKARYA
K. MULOK BAHASA DAERAH

Mengetahui;
Kepala UPTD SMP Negeri 8 Parepare

Drs. AGUNISMAN, M.Pd.
NIP. 196512311990031101

Parepare, 30 Desember 2021
Kurikulum

Drs. SYAHYUDDIN
NIP. 196803021997021003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 13 LEMBAR VALIDASI

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat: Jl. Amal Bakti No 8 Soreang 91131 Telepon (0421) 21307 Fax. 24404 POBox Parepare 91100, website: [illegible] Email: mail@iainpare.ac.id

LEMBAR VALIDASI

VALIDASI KISI-KISI INSTRUMEN EVALUASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Nama Validator : Haswanah, S.Pd

Hari/Tanggal : 8 Februari 2022

Jam : 08.30 – selesai

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah nilai untuk setiap butir mengenai validasi kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan pemahaman konsep matematika
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan ceklis pada kolom kriteria
3. Keterangan : Nilai 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik
4. Apabila terdapat kekurangan atau ingin memberikan tambahan silahkan isi pada kolom catatan

No	Komponen penelitian	Penelitian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Perumusan butir soal sesuai dengan kisi-kisi			✓		
2	Butir pertanyaan dirumuskan secara lengkap dan jelas aralnya			✓		
3	Perumusan pertanyaan butir soal sesuai dengan alternatif jawaban				✓	
4	Perumusan kalimat pertanyaan tidak meluas pembahasannya				✓	
5	Perumusan pertanyaan sesuai dengan indikator soal				✓	
6	Perumusan pertanyaan dari soal tidak menekan siswa untuk menjawab				✓	
7	Butir soal yang dibuat tidak melebihi dua variabel				✓	

Saran dan Perbaikan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Parepare, 8 Februari 2022

Validator

Haswanah, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RIWAYAT HIDUP PENULIS

WAHYUNI, dilahirkan di Parepare, pada tanggal 18 Agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Basri S dan Ibu Jumriah yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis tinggal di Jalan Andi Makkulau, Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di SD Negeri 70 Parepare. Selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri Parepare, setelah selesai menempuh Sekolah Menengah Pertama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare. Setelah lulus Sekolah Menengah Akhir pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE